



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



CHODIJAH NASUTION

NIM. 21790125650

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id* E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Chodijah Nasution
: 21790125650
: M.Pd (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Siswa
Tentang Kepribadian Guru Terhadap Karakter
Siswa Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph. D
Penguji I/Ketua

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
Penguji III

Dr. Sukma Erni, M. Pd
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

16 Desember 2020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Chodijah Nasution
NIM : 21790125650
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 Desember 2020.

Penguji I,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
NIP. 19740103 200003 2 001

Tanggal, 19 Januari 2021

Penguji II,
Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tanggal, 19 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.”** yang ditulis oleh saudara:

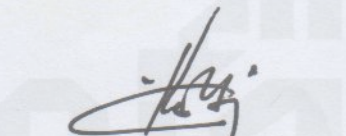
Nama	: Chodijah Nasution
NIM	: 21790125650
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 Desember 2020

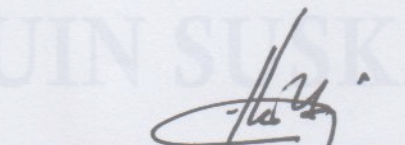
Pembimbing I,
Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003


Tanggal, 15 Januari 2021

Pembimbing II,
Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508017 199402 2 001


Tanggal, 15 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508017 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Chodijah Nasution
NIM : 21790125650
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Pembimbing I

Dr. Hartono, M. Pd.

NIP. 19640301 199203 1 003

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Pembimbing II

Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd.

NIP. 196505017 199402 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd.

NIP. 196505017 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Hartono, M. Pd.

NIP. 19640301 199203 1 003

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari

Chodijah Nasution

Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Chodijah Nasution
NIM	: 21790125650
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020
Pembimbing I

Dr. Hartono, M. Pd

NIP. 19640301 199203 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196505017 199402 2 001
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
 Chodijah Nasution

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Chodijah Nasution
NIM	: 21790125650
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020
 Pembimbing II

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd

NIP. 196505017 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Chodijah Nasution
NIM	: 21790125650
Tempat Tanggal Lahir	: Pulau Burung, 10 April 1994
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2, November, 2020



Chodijah Nasution
21790125650

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Alḥmdulillāhirabbil ‘Alamīn, Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah saw yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan izin dan rahmat yang Allah SWT berikan, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sadar dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Karena itu, demi tercapainya kesempurnaan tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk perbaikan bagi penulis dimasa yang akan datang.

Penulisan tesis ini telah banyak mengorbankan beban moril dan materil dari beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Afrizal, M, M.A
3. Pimpinan Program Study Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu, Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd.
4. Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, bapak Dr. Hartono, M.Pd
5. Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Kepada Orang Tua yang sangat berjasa yang telah mendukung dan mendoakan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 yang selalu memotivasi dan mensupport selesainya penulisan tesis ini
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, semoga menjadi amal yang dinilai ibadah di hadapan Allah SWT Amiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. semoga Allah SWT. membalas kabaikan, dorongan, pelayanannya serta mendapat kemuliaan disisi-Nya. *Āmīn yā Rabbal ‘Alamīn.*

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Penulis,

Chodijah Nasution
NIM. 21790125650



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	12
1. Pola Asuh Orang Tua	12
2. Persepsi Siswa	13
3. Kepribadian Guru	13
4. Karakter Siswa.....	13
C. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Batasan Masalah	14
3. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1. Tujuan Penelitian	15
2. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Karakter Siswa.....	17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Karakter Siswa.....	17
2. Komponen Karakter Siswa.....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa	23
4. Kriteria Karakter Siswa	27
B. Pola Asuh orang Tua	32
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	32
2. Komponen Pola Asuh Orang Tua.....	34
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	40
4. Kriteria Pola Asuh Orang Tua	43
C. Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru.....	47
1. Pengertian Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru ...	47
2. Komponen Kepribadian Guru	48
3. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Guru.....	55
4. Kriteria Kepribadian Guru	56
D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru, dan Karakter Siswa	58
1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Karakter Siswa.....	58
2. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa.....	59
3. Hubungan secara bersama-sama antara Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa.....	61
E. Penelitian Relevan	61
F. Variabel Penelitian	65
G. Konsep Operasional.....	66
H. Hipotesis Penelitian	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	82
G. Teknik Analisis Data	88

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	93
B. Penyajian Data.....	99
C. Analisis Data.....	101
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	124

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran	133
C. Kelemahan Penelitian	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Konsep Operasional Variabel X1	68
Tabel II.2	Konsep Operasional variabel X2	69
Tabel II.3	Konsep Operasional Variabel Y	70
Tabel III.1	Populasi Siswa MA Hasanah Pekanbaru	70
Tabel III.2	Sampel Siswa MA Hasanah Pekanbaru	78
Tabel III.3	Jawaban Angket Variabel X1	80
Tabel III.4	Jawaban Angket Variabel X2	80
Tabel III.5	Jawaban angket Variabel Y	81
Tabel III.6	Uji Validitas Variabel X1	83
Tabel III.7	Uji Validitas Variabel X2	83
Tabel III.8	Uji Validitas Variabel Y	84
Tabel III.9	Uji Reliabilitas Variabel X1	86
Tabel III.10	Uji Reliabilitas Variabel X2	87
Tabel III.11	Uji Reliabilitas Variabel Y	87
Tabel IV.1	Profil Sekolah	94
Tabel IV.2	Identitas Kepala Sekolah	95
Table IV.3	Sarana dan Prasarana	95
Tabel IV.4	Staf Pengajar Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	96
Tabel IV.5	Staf Administrasi Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	96
Tabel IV.6	Guru Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	96
Tabel IV.7	Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	97
Tabel IV.8	Prestasi Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru	99
Tabel IV.9	Rekapitulasi Data Deskriptif Varibel X1, X2, Y	101
Tabel IV.10	Rekapitulasi Data Pola Asuh Orang Tua	102
Tabel IV.11	Skor Jawaban Data Pola Asuh	103
Tabel IV.12	Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru	104
Tabel IV.13	Skoe Jawaban Data Persepsi Siwa	105
Tabel IV.14	Rekapitulasi Data Karakter Siswa	106
Tabel IV.15	Skor Jawaban Data Karakter Siswa	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 Uji Normalitas.....	109
Tabel IV.17 Uji Linearitas	111
Tabel IV.18 Uji Multikolonearitas	112
Tabel IV.19 Hasil Uji Korelasi XI terhadap Y.....	113
Tabel IV.20 Hasil Uji Koefesien Determinasi XI terhadap Y (R square) .	114
Tabel IV.21 Arah Persamaan Regresi X1 terhadap Y	115
Tabel IV.22 Uji F (X1 terhadap Y).....	115
Tabel IV.23 Hasil Uji Korelasi X2 terhadap Y	117
Tabel IV.24 Hasil Uji Koefesien Determinasi X2 terhadap Y (R square).	118
Tabel IV.25 Arah Persamaan Regresi X2 terhadap Y	118
Tabel IV.26 Uji F (X2 terhadap Y).....	119
Tabel IV.27 Hasi Uji Korelasi Berganda X1 dan X2 terhadap Y.....	120
Tabel IV.28 Arah Persamaan Regresi X1 dan X2 terhadap Y.....	121
Tabel IV.29 Hasil Uji Koefesien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y (R square).....	122
Tabel IV.30 Uji F (X1 dan X2 terhadap Y)	123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
Lampiran 2	:	Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
Lampiran 3	:	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Lampiran 4	:	Angket Pola Asuh Orang Tua
Lampiran 5	:	Angket Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru
Lampiran 6	:	Angket Karakter Siswa
Lampiran 7	:	Tabel Data Variabel X1
Lampiran 8	:	Tabel Data Variabel X2
Lampiran 9	:	Tabel Data Variabel Y
Lampiran 11	:	Persentase Angket Variabel X1
Lampiran 11	:	Persentase Angket Variabel X2
Lampiran 12	:	Persentase Angket Variabel Y
Lampiran 13	:	TOEFL
Lampiran 14	:	TOAFL
Lampiran 15	:	Surat Riset dari UIN SUSKA RIAU
Lampiran 16	:	Surat Riset dari Kantor GUBRI
Lampiran 17	:	Surat Riset dari KEMENAG
Lampiran 18	:	Surat Riset dari MA Hasanah Pekanbaru
Lampiran 19	:	Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
Lampiran 20	:	Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis
Lampiran 21	:	Biodata Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ل	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Chodijah Nasution, (2020): Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini ada tiga yaitu: 1) Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. 2) Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. 3) Seberapa besar pengaruh antara pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kolerasi dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 73 siswa. Sampel penelitian sebanyak 61 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat error 5%, dengan teknik samplingnya menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini diperoleh: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.002 < \text{probabilitas } 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,199 atau sama dengan 19,9%. 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.413 > \text{probabilitas } 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,068 atau sama dengan 6,8%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,008 < \text{probabilitas } 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,155 atau sama dengan 15,5%.

Kata Kunci: Pola Asuh, Persepsi Siswa, Kepribadian, Karakter

ABSTRACT

Chodijah Nasution, (2020): The Effect of Parenting Pattern and Students' Perception About Teacher's Personality Towards Students' Character at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

This research aims to know if there is or there is no positive and significant effect of parents' parenting pattern and students' perception about teacher's personality towards students' characteristics at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. There are three formulation of research problems namely; 1) How big is the influence of parenting styles on the character of students at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. 2) How much influence is the student's perception of the teacher's personality on the character of students at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. 3) How much influence is there between parenting styles and students' perceptions of the teacher's personality together on the character of students at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. This research was a correlational research with quantitative approach. The research population were 73 students. The research samples were 63 students. Sample selection was by using Slovin formula with error level 5%. The technique of sample selection was Proportionate Stratified Random Sampling. The technique of data collection was by using questionnaire, observation, and documentation. The technique of data analysis used multiple regression.

The research results obtain: 1) there is significant effect of parent's parenting pattern towards students' character at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru with a significant value (Sig.) Of $0.002 < 0.05$ probability, then H_a is accepted and H_0 is rejected, with a determinant coefficient value (R Square.) of 0.199 or equal to 19.9%, 2) there is no significant effect of students' perception about teacher's personality towards students' character at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru with a significant value (Sig.) Of $0.413 > 0.05$ probability, then H_a is rejected and H_0 is accepted, with a determinant coefficient value of 0.068 or equal to 6, 8%, 3) there is positive effect between parent's parenting pattern and students' perception about the teacher's personality altogether towards students' character at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru with a significant value (Sig.) Of $0.008 < 0.05$ probability, then H_a is accepted and H_0 is rejected. . The amount of the coefficient of determination (R Square) is 0.155 or equal to 15.5%.

Keywords: *Parenting Pattern, Students' Perception, Personality, Character*



ملخص

خادجة ناسوتيون، (2020): أثر نمط الحضانة لدى الوالد وإحساس المتعلم عن شخصية المدرس على طبيعة المتعلم في المدرسة الثانوية "حسنة" الإسلامية الأهلية بكنبارو

يقصد هذا البحث لمعرفة الأثر الخطير بين نمط الحضانة لدى الوالد وإحساس المتعلم عن شخصية المدرس على طبيعة المتعلم في المدرسة الثانوية "حسنة" الإسلامية الأهلية بكنبارو. لهذا البحث ثلاث أسئلة، منها: (1) كم تأثير نمط الحضانة لدى الوالد على طبيعة المتعلم في المدرسة الثانوية "حسنة" الإسلامية الأهلية بكنبارو. (2) كم تأثير إحساس المتعلم عن شخصية المدرس على طبيعة المتعلم في المدرسة الثانوية "حسنة" الإسلامية الأهلية بكنبارو. (3) كم تأثير نمط الحضانة لدى الوالد وإحساس المتعلم عن شخصية المدرس معا على طبيعة المتعلم في المدرسة الثانوية "حسنة" الإسلامية الأهلية بكنبارو. هذا البحث بحث إرتباطي بالمدخل الكمي. واجتمع في هذا البحث 73 متعلما. وعينته 63 متعلما. استخدمت الباحثة رمز "سلوفين" بمئوية 5% والطريقة العشوائية المصنفة لأخذ العينة. وفي جمع البيانات استخدمت الاستبانة والملاحظة والتوثيق. أما تحليلها باستخدام الانحدار الشانئي.

بعد تحليل البيانات حصلت الباحثة نتائج البحث، منها: (1) لنمط الحضانة لدى الوالد أثر خطير على طبيعة المتعلم، لأن النتيجة الخطيرة 0,02 أكبر من النتيجة الاحتمالية 0,05، فالفرض البديل مقبول والفرض الصفري مرفوض، بنتيجة المعامل الجزمي 0,199 أي 19,9%. (2) ليس لإحساس المتعلم عن شخصية المدرس أثر خطير على طبيعة المتعلم، لأن النتيجة الخطيرة 0,413 أصغر من النتيجة الاحتمالية 0,05، فالفرض البديل مرفوض والفرض الصفري مقبول، بنتيجة المعامل الجزمي 0,068 أي 6,8%. (3) لنمط الحضانة لدى الوالد وإحساس المتعلم عن شخصية المدرس على طبيعة المتعلم معا أثر خطير، لأن النتيجة الخطيرة 0,08 أكبر من النتيجة الاحتمالية 0,05، فالفرض البديل مقبول والفرض الصفري مرفوض، بنتيجة المعامل الجزمي 0,155 أي 15,5%.

الكلمات الرئيسية: نمط الحضانة - إحساس المتعلم - الشخصية - الطبيعة



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional suatu negara. Rendahnya karakter masyarakat suatu bangsa akan mengakibatkan keterpurukan secara sosial dan ekonomi. Nilai luhur budaya bangsa sebagai dasar masyarakat berpikir dan bertindak dibentuk melalui pendidikan.

Menurut Suyanto dalam bukunya Azzet, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagai seorang individu yang berkarakter sudah seharusnya dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang dibuatnya, dengan demikian maka individu tersebut dapat dikatakan memiliki karakter yang baik. Jika dikaitkan dengan pendidikan maka setiap siswa dikatakan memiliki karakter baik apabila seorang siswa mampu menunjukkan cara berpikir dan berperilaku yang baik dalam kehidupannya, hal ini karena siswa dinilai memiliki karakter baik dapat dilihat dari cara berperilaku maupun cara berpikir yang dimilikinya.¹

Pendidikan adalah gerbang menuju peradaban negara yang berkarakter. Menjadi bangsa yang maju dan berkembang adalah impian setiap negara di dunia. Maju dan tidaknya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor

¹ Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan. Dengan pendidikan yang matang, suatu bangsa akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak mudah diperbudak oleh pihak lain. Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju dan berkembang. Peningkatan mutu pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa. Pendidikan kita peroleh di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

“Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan pendidikan nasional menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa.⁴ Mulyasa mengemukakan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan

²Widyastuti, *Penting-Pendidikan-Karakter-Dalam-Membangun-Bangsa*, <http://writing-contest.bisnis.com/artikel/read/20140401/377/215325/peran>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 14:44 WIB.

³Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media), h. 6.

⁴Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak-anak, diantaranya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁵

Islam memandang bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan yang paling pokok bagi seorang manusia dalam kehidupannya karena pendidikan dapat mengubah karakter manusia dari karakter jahat ke karakter baik. Tujuan yang paling asas dari pendidikan itu sendiri adalah agar manusia dapat mengenal siapa dirinya dan penciptanya serta mengerti tentang tugas utama dan tanggung jawab dalam hidupnya selama di dunia sebagai *khalifah fil ardh*.

Pendidikan dapat ditempuh melalui beberapa jalur, di antaranya jalur formal, non-formal ataupun informal. Pendidikan diperoleh dengan jalan menuntut ilmu. Aktivitas menuntut ilmu bagi seorang Muslim adalah sebuah kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan atau diwakilkan kepada siapapun karena hanya dengan ilmu tersebut seseorang akan dengan mudah membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam sebuah hadits yang sangat agung, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”⁶

⁵Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 71.

⁶ Muhammad bin Nashiruddin Al-Albani, *Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah*, Hadits Riwayat Ibnu Majah, No. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits di atas dengan tegas menerangkan bahwa setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu sebagai bekal untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Jika ilmu tidak dicari, manusia akan mengalami banyak kesulitan dalam memecahkan persoalan persoalan hidupnya dan akan menjadikan kehidupan dunia ini sebagai beban bagi dirinya. Oleh sebab itu ilmu yang dimilikinya akan mengantarkannya kepada kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Orang yang memiliki ilmu adalah orang yang senantiasa diangkat derajatnya di sisi Allah. Dalam hal ini Allah SWT mengapresiasi orang yang menuntut ilmu dengan meninggikan derajatnya beberapa derajat di antara yang lain sebagaimana firman-Nya berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁷

Pendidikan yang diajarkan dalam Islam adalah pendidikan yang dilandasi oleh iman dan taqwa yang fungsinya agar manusia dapat kembali kepada fitrahnya sebagai hamba Allah dengan tugas mengabdikan

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2008), h. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada-Nya. Manusia diwajibkan untuk hanya menyembah Allah saja dan memurnikan ibadah kepada-Nya dengan semurni-murninya. Dalam hal ini pendidikan yang harus disiapkan untuk generasi Muslim berikutnya adalah pendidikan karakter yang dapat mempersiapkan mereka mengembangkan potensi dirinya dengan baik.

Dalam pendidikan karakter harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi pembentukan karakter. Daryanto dan Suryatri menyatakan, “Faktor-faktor pembentuk perilaku antara lain faktor internal misalnya instink biologis, kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan dan aktualisasi diri), dan kebutuhan pemikiran; serta faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, sosial dan pendidikan”. Salah satu cara untuk menanamkan karakter yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi masyarakat dan warga negara yang bertanggungjawab.⁸

Adanya karakter yang lemah, maka perlu dilakukan peningkatan penanaman karakter sejak dini. Hal ini dikarenakan karakter sangat penting bagi kemajuan individu dan juga kemajuan suatu bangsa. Daryanto dan Suryatri menjelaskan, “Karakter memiliki peran penting dalam menggodok manusia seutuhnya. Seseorang yang memiliki kompetensi namun tidak

⁸ Daryanto dan Suryatri, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berkarakter, maka dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan”.⁹ Hidayatullah menyebutkan, “Orang yang berkarakter kuat, akan mudah dalam mencapai tujuan, sedangkan orang yang berkarakter lemah dan mudah goyah, akan lebih lambat dalam mencapai tujuan dan tidak bisa mengajak orang lain untuk bekerjasama”.¹⁰ Suparno juga menyatakan, “Untuk membangun bangsa Indonesia yang semakin maju, berkembang dan mampu bersaing dengan negara lain, maka dibutuhkan generasi muda yang kompeten, bermutu, menguasai segala bidang, berpribadi baik serta berkarakter kuat”.¹¹

Dalam proses tumbuh kembang menjadi manusia dewasa yang seutuhnya, kepribadian seseorang khususnya anak-anak akan terbentuk dan terwarnai oleh apa yang ada di sekelilingnya misalnya orangtua (keluarga), guru-guru (sekolah), dan teman-temannya (lingkungan). Kepribadian seorang anak akan dengan cepat terbentuk dan terwarnai melalui proses sosialisasi di dalam kehidupannya yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara anggota keluarga, interaksi dengan guru-gurunya maupun interaksi dengan teman-teman sepermainannya.

Pendidikan anak yang paling awal adalah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak menjadi baik. Seorang anak yang dididik oleh orang tuanya dengan penuh kasih sayang akan merasa dihargai dan dibutuhkan, ia pun akan

⁹ Daryanto dan Suryatri, *Ibid.*, h. 8.

¹⁰ Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 18.

¹¹ Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius 2015), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyayangi keluarganya sehingga akan tercipta kondisi yang saling menghargai dan saling membantu. Kondisi tersebut sangat mendukung perkembangan anak karena orang tua lah yang berperan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Di dalam keluarga yang penuh rasa kasih sayang, menjadikan harga diri anak dapat berkembang karena ia merasa dihargai, dicintai, dan diterima sebagai manusia. Dengan kita dihargai dan dihormati, maka kita juga dapat menghargai orang lain. Keluarga yang menerapkan pendidikan keluarga dapat menghasilkan anak yang memiliki kepribadian baik. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga harus menjadi dasar yang kuat dalam membangun kepribadian seorang anak.

Pembentukan karakter anak yang terjadi dalam keluarga dapat dilihat dari cara orang tua memberikan pola asuh terhadap anaknya. Menurut Rifa Hidayah, pola asuh yaitu perawatan, pendidikan dan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak mulai dari lahir hingga dewasa.¹²

Orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Perlakuan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya menekankan pada bagaimana mengasuh anak dengan baik. Perlakuan tersebut diwujudkan dalam bentuk merawat, mengajar, membimbing, mendidik, dan kadang-kadang bermain dengan anak. Peranan keluarga dalam

¹²Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menunjang peningkatan kualitas pendidikan saat ini memang dibutuhkan. Banyak sekali keadaan yang nyata saat ini menyangkut tentang implikasi peran serta keluarga terhadap peningkatan ataupun penurunan kualitas pendidikan, sehingga hal tersebut berdampak pada karakter dan kepribadian yang dimiliki sang anak. Suatu contoh riil ketika seorang anak yang latar belakang keluarganya kurang harmonis atau broken home maupun kurang peduli dengan anaknya, sehingga mengakibatkan kondisi psikis seorang anak kacau dan akan memiliki karakter yang menyimpang serta berimbas pada konsentrasinya menempuh jenjang pendidikan tidak bisa secara maksimal.

Kualitas pendidikan pun juga akan menurun sebagai dampak dari hal tersebut.¹³

Pemberitaan tentang tindakan amoral siswa, seperti pemerkosaan yang korban dan pelakunya siswa sekolah, pencurian, perampokan, geng motor yang berakhir dengan perkelahian dengan senjata tajam. Belum lagi kasus video porno yang ternyata 90 persen pelaku dan pembuatnya adalah siswa remaja. Masalah lain seperti *bullying*, semakin banyak terjadi dalam setiap aktivitas anak di sekolah.

Hal di atas menunjukkan seberapa pentingnya orang tua harus memperhatikan pengasuhan dan pendidikan anak, karena bagaimana karakter anak terbentuk lalu memiliki kepribadian yang baik atau menyimpang semuanya tidak lepas dari lingkungan yang anak lalui seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

¹³ Amadeuz Ezrafell, *Peran Keluarga dalam Menyukkseskan Kualitas Pendidikan*. http://www.ezrafel.com/2013/03/peran-keluarga-dalam-menyukkseskan_4609.html. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 11:50 WIB.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tiap orang tua berbeda-beda dalam menerapkan pola asuh kepada anak mereka. Pola asuh yang ideal bagi sebagian besar anak adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis menghadirkan lingkungan rumah yang penuh kasih dan saling mendukung, memberikan harapan dan standar tinggi terhadap prestasi, memberikan penjelasan perilaku yang baik dan buruk, menegakkan aturan keluarga secara konsisten, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, dan menyediakan kesempatan bagi anak untuk menikmati kebebasan berperilaku sesuai usianya. Pola asuh demokratis juga dapat membuat anak berprestasi tinggi di sekolah. Pada budaya Barat, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memiliki anak yang berkembang dengan baik dan berperilaku ideal.¹⁴

Namun bukan hanya demokratis saja yang menjadi pola asuh bagi orang tua kepada anak mereka, ada beberapa macam tipe pola asuh orang tua terhadap anak. Irwanto mengemukakan beberapa pola asuh orang tua, di antaranya yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh demokratik, pola asuh permisif, pola asuh dengan ancaman, dan pola asuh dengan hadiah.¹⁵

Lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak, guru-guru di sekolah adalah aktor utama di dalam lembaga ini yang menggantikan peran orangtuanya di rumah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengembangkan pembelajaran karakter kepada siswanya. Kegiatan pendidikan karakter adalah proses jangka panjang melalui berbagai kegiatan dan banyak melibatkan

¹⁴Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), h. 239

¹⁵Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau

unsur-unsur pembelajaran. Guru di sekolah sangat mempengaruhi perilaku anak didiknya sehingga perannya yang sangat strategis ini harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Guru sebagai sosok teladan, orang tua sebagai pengasuh di rumah, lingkungan sebagai pembentuk kondisi dan kenyamanan munculnya suatu karakter, serta iklim sekolah untuk menumbuhkan munculkan budaya karakter yang tepat. Sinergi dari seluruh unsur tersebut tentunya akan tetap kembali kepada siswa sebagai individu untuk perubahan.¹⁶

Di sekolah siswa banyak menjalani berbagai interaksi, baik itu sesama teman sebaya dan juga interaksi kepada guru. Guru memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan karakter peserta didik, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didiknya. Bagaimana persepsi siswa tentang kepribadian guru juga akan mempengaruhi karakter siswa di mana dia bersekolah. Kepribadian guru tidak hanya menjadi dasar bagi seorang guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi siswanya dalam pembentukan karakter.

Mulyasa menambahkan, kemampuan dasar atau kepribadian yang harus dimiliki guru adalah:

1. Beriman dan bertakwa.
2. Berwawasan pancasila.
3. Mandiri penuh tanggung jawab.
4. Berwibawa.
5. Disiplin.
6. Berdedikasi.
7. Bersosialisasi dengan masyarakat.
8. Mencintai peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya.¹⁷

¹⁶Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artikel ini diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 17:35 WIB.

¹⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rordakarya, 2010), h. 190-191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saat ini krisis karakter menjadi masalah yang sangat mendesak untuk diperbaiki. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru saja, tapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Ketiga pihak ini harus bersinergi dan bekerja sama dalam menanamkan karakter positif kepada anak-anak. Bung Karno pernah mengatakan “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan kepentingan pembangunan karakter (*Character building*), karena hal inilah yang membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, dan jaya, serta bermartabat. Jika *character building* ini tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”¹⁸

Berdasarkan hasil obesrvasi di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru sebagai salah satu sekolah agama Menengah Atas di Pekanbaru, ditemukan gejala yang bertentangan dengan teori. Di mana karakter siswa menunjukkan indikasi adanya permasalahan-permasalahan yang berbanding terbalik dengan dengan pola asuh dan kepribadian guru yang ada di sekolah tersebut. Di antara indikator gejala karakter siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa belum terlibat secara aktif proses pembelajaran,
2. Rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran masih rendah,
3. Siswa cenderung takut dan tidak memiliki rasa percaya diri dalam belajar,
4. Siswa cenderung malas-malasan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru,
5. Siswa belum berani menyatakan pendapat dan keyakinannya kepada siswa lain,

¹⁸ Raminem, *Peranan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng “Sayembara Pandai Tidur”*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), Vol. 1, No. Juni 2018, h. 247. Diakses tanggal 21 Desember 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa kurang disiplin dalam pembelajaran,
7. Siswa cenderung bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas pembelajaran,
8. Siswa masih cenderung selalu melanggar peraturan sekolah,
9. Masih rendahnya sikap tolong menolong antar siswa.

Dari beberapa permasalahan yang nampak pada gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua

Secara etimologi, pengasuhan berasal dari kata “asuh” yang artinya pemimpin, pembimbing, sehingga pengaruh adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, memimpin, atau mengelola.¹⁹

Yang dimaksud pola asuh orang tua di sini adalah bagaimana orang tua membimbing dan memimpin anaknya sesuai dengan bagaimana setiap orang tua mengasuhnya. Karena setiap orang tua memiliki gaya mengasuh atau membimbing anak yang berbeda-beda.

¹⁹Hasan, PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*), (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 21.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persepsi Siswa

Persepsi adalah bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.²⁰ Dengan demikian persepsi siswa adalah cara bagaimana cara siswa menilai atau mengartikan sesuatu menurut apa yang ia pikirkan.

3. Kepribadian Guru

Kepribadian adalah suatu yang menggambarkan watak dan prilaku seseorang.²¹ Dengan demikian kepribadian guru adalah suatu hal yang yang terlihat yang menggambarkan bagaimana watak dan prilaku seorang guru yang melekat pada dirinya

4. Karakter Siswa

Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin character, yang artinya watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.²²

Maka, dapat diartikan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

²⁰Alex Sobur, *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 445.

²¹Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 10.

²²Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 20-21.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana pola asuh orang tua di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- b. Bagaimana persepsi siswa tentang kepribadian guru di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- c. Bagaimana karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- d. Seberapa besar pola asuh orang tua berpengaruh terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- e. Seberapa besar persepsi siswa tentang kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- f. Apakah media masa berpengaruh terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- g. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat banyaknya permasalahan serta terbatasnya waktu dan dana, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada pengaruh pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, yang mana siswanya berjumlah 73 orang dari kelas X hingga kelas XII.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- b. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- c. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi peneliti dalam bentuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan khususnya dan umumnya bagi pembaca atau peneliti lainnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dengan dilaksanakan penelitian pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk panduan dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- 2) Kepada pendidik, sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan kompetensi kepribadian guru.
- 3) Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk membuat pelatihan membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- 4) Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya secara lebih komprehensif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter Siswa

Karakter secara etimologi berasal dari bahasa latin *character*, yang artinya watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.²³ Menurut terminologi karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.²⁴

Menurut Suyanto yang dalam bukunya *Azzet*, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagai seorang individu yang berkarakter sudah seharusnya dapat mempertanggungjawabkan setiap tindakan dan keputusan yang dibuatnya, dengan demikian maka individu tersebut dapat dikatakan memiliki karakter yang baik. Jika dikaitkan dengan pendidikan maka setiap siswa dikatakan memiliki karakter baik apabila seorang siswa mampu menunjukkan cara berpikir dan berperilaku yang baik dalam

²³ Agus Zaenal Fitri, *Op. Cit.*, h. 20-21.

²⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya, hal ini karena siswa dinilai memiliki karakter baik dapat dilihat dari cara berperilaku maupun cara berpikir yang dimilikinya.²⁵

Sedangkan menurut Lorens Bagus dalam bukunya Kurniawan, mendefenisikan bahwa karakter adalah sebagian dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.²⁶

Dalam hal ini Sofan mengatakan dalam bukunya:

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia. Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat/efisien, menghargai waktu, pengabdian/dedikatif, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta keindahan, sportif, tabah, terbuka, tertib. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.²⁷

Pernyataan-pernyataan tentang tingkah laku seperti: sikap, sifat, temperamen yang termasuk dalam komponen watak, semua itu merupakan

²⁵ Azzet, Akhmad Muhaimin, *Op. Cit.*, h. 16.

²⁶ Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 28

²⁷ Sofan Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2011), h. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat-sifat dari kepribadian. Istilah karakter dan kepribadian (personality) dalam pengertiannya hampir tidak dapat dibedakan, karena keduanya memiliki makna sama yaitu ciri khas atau khusus yang dimiliki seseorang.

Kata kepribadian berasal dari kata personality (bhs. Inggris) yang berasal dari kata persona (bhs. Latin) berarti kedok atau topeng.²⁸ Menurut Sigmund Freud kepribadian merupakan suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni *id*, *ego*, dan *super ego*, sedangkan tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga unsur dalam sistem kepribadian tersebut.²⁹

Sedangkan individu (individuality), ialah setiap orang itu mempunyai kepribadiannya sendiri yang khas, yang tidak identik dengan orang lain. Jadi ada ciri-ciri atau sifat-sifat individual pada aspek psikisnya, yang bisa membedakan dirinya dengan orang lain.³⁰

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu ciri khas perilaku atau sifat yang dimiliki seorang individu yang dapat membedakan dirinya dengan yang lain guna mempengaruhi seorang individu tersebut dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku. Sehingga karakter dapat mencerminkan kepribadian individu di setiap tindakan yang dilakukannya dalam kehidupan.

Sebagaimana yang tercantum dalam tujuan Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal menyebutkan bahwa:

²⁸Agus Sujanto, dkk, *Op. Cit.*, h. 12.

²⁹Koeswara, *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*, (Bandung: PT Eresco, 2006), h. 17.

³⁰Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Masdar Maju, 2005), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³¹

2. Komponen Karakter Siswa

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu:

a. Agama

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama. Oleh karena itu kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya.

b. Pancasila

Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut pancasila.

c. Budaya

Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat tersebut.

³¹Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan pendidikan nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia.

Mulyasa mengemukakan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak-anak, diantaranya adalah sebagai berikut:³²

a. Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.

1) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri dan orang lain.

2) Bertanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan.

3) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

4) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (atau bekerja) dengan sebaik-baiknya.

5) Toleransi

Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sosial, budaya, suku maupun agama.

6) Kreatif

Yakni perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.

³² Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 190-191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Mandiri

Yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bkan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme

Yakni sikap tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi atau induvidu dan golongan.

11) Cinta tanah air

Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

12) Menghargai prestasi

Sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

13) Komunikatif

Senang bersahabat atau proaktif yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

14) Cinta damai

Sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

15) Gemar membaca

Kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, Koran, dan sebagainya sehingga menimbulkan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

17) Peduli sosial

Sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakter siswa, faktor yang mempengaruhi karakter dapat dibagi sebagai berikut:

a. Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan seseorang/orang itu masing-masing. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.³³

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepribadian diantaranya:

1) Keluarga

Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak. Alasannya adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak,

³³ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga dan para anggotanya merupakan “signifikan people” bagi pembentukan kepribadian anak.

2) Faktor Kebudayaan

Kluckhohn berpendapat bahwa kebudayaan meregulasi (mengatur) kehidupan kita dari mulai lahir sampai mati, baik disadari maupun tidak disadari. Kebudayaan mempengaruhi kita untuk mengikuti pola-pola perilaku tertentu yang telah dibuat orang lain untuk kita. Setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras atau suku) memiliki tradisi, adat atau kebudayaan yang khas. Kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap setiap warganya, baik yang menyangkut cara berpikir (cara memandang sesuatu), cara bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian ini dapat dilihat dari perbedaan antara masyarakat modern, yang budayanya maju dengan masyarakat primitive, yang budayanya masih sederhana, perbedaan itu tampak dalam gaya hidupnya (*life style*), seperti dalam cara makan, berpakaian, memelihara kesehatan, berinteraksi, pencaharian dan cara berpikir (cara memandang sesuatu).

3) Sekolah

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kepribadian anak. Faktor-faktor yang dipandang berpengaruh itu di antaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Iklim emosional kelas

Kelas yang iklim emosinya sehat (guru bersikap ramah, dan respek terhadap siswa dan begitu juga berlaku di antara sesama siswa) memberikan dampak positif bagi perkembangan psikis anak, seperti merasa nyaman, bahagia, mau bekerja sama, termotivasi untuk belajar, dan mau menaati peraturan. Sedangkan kelas yang iklim emosinya kurang sehat (guru bersikap otoriter dan tidak menghargai siswa) berdampak kurang baik bagi anak, seperti merasa tegang, nerveus, sangat kritis, mudah marah, malas untuk belajar dan berperilaku yang mengganggu ketertiban.

b) Sikap dan perilaku guru

Sikap dan perilaku guru ini tercermin dalam hubungannya dengan siswa. Hubungan dengan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: stereotype budaya terhadap guru (pribadi dan profesi), positif atau negatif; sikap guru terhadap siswa; metode mengajar; penegakkan disiplin dalam kelas; dan penyesuaian pribadi guru.

Sikap dan perilaku guru, secara langsung mempengaruhi “selfconcept” siswa, melalui sikap-sikapnya terhadap tugas akademik (kesungguhan dalam mengajar), kedisiplinan dalam menaati peraturan sekolah dan perhatiannya terhadap siswa. Secara tidak langsung, pengaruh guru ini terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian sosialnya.

Menurut Jalaluddin, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter seorang siswa dibagi menjadi dua, yaitu factor intern dan factor ekstern.³⁴

a. Faktor Internal

Faktor Internal Adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir atau merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang di miliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasai dari sifat kedua orang tuanya.³⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal Adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut, faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.³⁶

Faktor lain yang berdampak pada karakter seseorang menurut Abdul Majid dan Dian Andayani yaitu: makanan, teman, orang tua, dan tujuan merupakan faktor terkuat dalam mewarnai karakter seseorang.³⁷

³⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RAJA Grafindo, 2001), h. 118.

³⁵Sjarkawi, *Pembentuk Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 19

³⁶Jalaluddin, *Op. Cit.*, h. 19

³⁷*Ibid.*, h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kriteria Karakter Siswa

Dalam 18 karakter menurut Mulyasa yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, setiap karakter memiliki kriteria serta indikator yang mencakup disetiap 18 karakter tersebut, di antaranya:

- a. Religius. Kriteria siswa yang religius yaitu:
 - 1) Melaksanakan sholat lima waktu.
 - 2) Melaksanakan sholat tepat atau diawal waktu
 - 3) Melaksanakan sholat berjamaah
 - 4) Melaksanakan sholat-sholat sunnah
 - 5) Melaksanakan puasa sunnah
- b. Jujur. Kriteria siswa yang jujur yaitu:
 - 1) Menghindari perbuatan penipu, menyontek, plagiat, atau mencuri.
 - 2) Dapat dipercaya.
- c. Bertanggung jawab. Kriteria siswa bertanggung jawab yaitu:
 - 1) Mengerjakan tugas kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan
 - 2) Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Disiplin. Kriteria siswa disiplin yaitu:
 - 1) Datang ke sekolah tepat waktu
 - 2) Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kerja keras. Kriteria siswa yang pekerja keras yaitu:
 - 1) Giat dan bersemangat dalam belajar.
 - 2) Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami.
 - 3) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 4) Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.
- f. Toleransi. Kriteria siswa yang toleransi yaitu:
 - 1) Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- g. Kreatif. Kriteria siswa yang kreatif yaitu:
 - 1) Mengajukan pertanyaan.
 - 2) Aktif dalam mengerjakan tugas.
 - 3) Menyatakan pendapat.
 - 4) Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah.
 - 5) Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah.
- h. Mandiri. Kriteria siswa yang mandiri yaitu:
 - 1) Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.
 - 2) Berusaha menyelesaikan masalah yang dibuat dengan usaha sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Demokratis. Kriteria siswa yang demokratis yaitu:
 - 1) Berpikir positif dalam setiap pergaulan dengan teman sejawat.
 - 2) Menunjukkan sikap hormat dan menghargai setia perbedaan pendapat.
 - 3) Menyimak dan mendengarkan setiap pandangan walaupun berbeda dan persepsi pribadi.
 - 4) Menghindari perlakuan yang bernada pelecehan dan merendahkan termasuk kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental.
- j. Rasa ingin tahu. Kriteria siswa yang memiliki rasa ingin tahu yaitu:
 - 1) Mengajukan pertanyaan .
 - 2) Selalu timbul rasa penasaran .
 - 3) Tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya.
- k. Semangat kebangsaan atau nasionalisme. Kriteria siswa yang memiliki semangat kebangsaan yaitu:
 - 1) Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- l. Cinta tanah air. Kriteria siswa yang cinta tanah air yaitu:
 - 1) Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Menghargai prestasi. Kriteria siswa yang menghargai prestasi yaitu:
 - 1) Menggantungkan cita-cita setinggi mungkin.
 - 2) Membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan.
 - 3) Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan.
 - 4) Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.
- n. Komunikatif. Kriteria siswa yang komunikatif yaitu:
 - 1) Senang belajar bersama dengan orang lain.
 - 2) Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, semakin merasa berbahagia dan termotivasi untuk belajar.
- o. Cinta damai. Kriteria siswa yang cinta damai yaitu:
 - 1) Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain.
 - 2) Mengungkapkan kata-kata menyejukkan yang membuat orang lain merasa nyaman dan tenang.
 - 3) Mengontrol diri untuk tidak melakukan tindakan memicu terjadinya konflik secara terbuka.
 - 4) Menghindari cemoohan, caci maki, ejekan, dan bahkan merendahkan pihak lain walaupun terdapat sesuatu tindakan orang lain yang tidak disetujui.
 - 5) Menyadari bahwa setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan dan jika terdapat kelemahan melakukan perbinaan dengancara yang santun dan dapat diterima oleh orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Gemar membaca. Kriteria siswa yang gemar membaca yaitu:
 - 1) Suka ke perpustakaan sekolah untuk meminjam dan membaca buku.
 - 2) Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- q. Peduli lingkungan. Kriteria siswa yang peduli lingkungan yaitu:
 - 1) Tidak merusak tanaman.
 - 2) Tidak membuang sampah sembarangan
- r. Peduli sosial. Kriteria siswa yang peduli sosial yaitu:
 - 1) Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan.
 - 2) Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang.
 - 3) Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan memberikan respons positif terhadap perasaan itu.
 - 4) Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap kepentingan umum diatas dari pada kepentingan kepribadian dan golongan.

Menurut Nasaruddin proses pembentukan karakter sebagai berikut:

a. Menggunakan Pemahaman

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan agar tertarik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menggunakan Pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek yang ada telah masuk dalam penerima pesan. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.

c. Menggunakan Keteladan

Keteladan merupakan pendukung terbentuknya karakter baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan.

B. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata “pola” dan “asuh”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya “sistem atau cara kerja”.³⁸ Sedangkan asuh yaitu menjaga, merawat dan mendidik anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.³⁹

Menurut Rifa Hidayah, pola asuh yaitu perawatan, pendidikan dan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak mulai dari lahir hingga dewasa.⁴⁰ Pola asuh merupakan model pemberian perlakuan oleh seseorang terhadap orang lain dalam suatu lingkungan sosial, atau dengan kata lain pola asuh juga dapat dimaknai sebagai perlakuan orang tua

³⁸Departmen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 778

³⁹ Bodiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), h.65

⁴⁰ Rifa Hidayah, *Op. Cit.*, h. 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap anak-anaknya di lingkungan keluarga sehari-hari, baik secara psikis maupun fisik.⁴¹

Pola asuh merupakan suatu cara yang dilakukan dalam mendidik dan menjaga anak secara terus-menerus dari waktu ke waktu sebagai perwujudan rasa tanggung jawab orangtua terhadap anak. Dalam mengasuh anak, orangtua harus memiliki pengetahuan agar mereka tidak salah asuh. Euis Sunarti mengemukakan bahwa pengasuhan atau pola asuh orangtua diartikan sebagai implementasi serangkaian keputusan yang dilakukan orangtua atau orang dewasa kepada anak, sehingga menjadikan anak bertanggung jawab, memiliki karakter yang baik, dan menjadi anggota masyarakat yang baik.⁴²

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan berupa model interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulus anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Menurut penulis pola asuh orangtua adalah cara yang diterapkan orangtua dalam membimbing dan mengasuh anak sehingga dapat mencapai proses kedewasaan, memiliki karakter yang baik, dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat.

⁴¹Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2014), h. 144.

⁴²Euis Sunarti, *Mengasuh dengan Hati: Tantangan yang Menyenangkan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komponen Pola Asuh Orang Tua

Setiap orang tua tentu sepakat bahwa mengasuh anak adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik. Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan. Pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua dengan anak. Interaksi tersebut mencakup perawatan seperti dari mencukupi kebutuhan makan, mendorong keberhasilan dan melindungi, maupun mensosialisasi yaitu mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat.⁴³

Orang tua sebagai sebagai pemimpin dan pembimbing anak dalam keluarga memang dituntut untuk bersikap arif terhadap gejolak emosi atau sikap khas anak. Orang tua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab pada kehidupan anak.⁴⁴

Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Dengan kata lain, pola asuh orang tua petani tidak sama dengan pedagang. Demikian pula asuh orang tua berpendidikan rendah berbeda dengan pola asuh orang tua yang berpendidikan tinggi. Ada yang menerapkan dengan pola yang kasar/ atau kejam, kasar, dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer,

⁴³Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.

⁴⁴Sri E.W. Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Gramedia, 2002), h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang apabila anaknya bersalah akan langsung diberi hukuman dan tindakan tegas (pola otoriter).⁴⁵

Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya ketiga bentuk pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar pembahasan menjadi lebih terfokus dan jelas.

a. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orangtua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orangtua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak. Orangtua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan kooperatif terhadap orang lain.⁴⁶

Dariyo mengatakan bahwa pola asuh demokratis ini, di samping memiliki sisi positif dari anak, terdapat juga sisi negatifnya, di mana

⁴⁶ Sri Sugastuti, *Seni Mendidik Anak sesuai Tuntunan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak cenderung merongrong kewibawaan otoritas orang tua, karena segala sesuatu itu harus dipertimbangkan oleh anak kepada orang tua.⁴⁷

Baumrind menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang paling efektif lebih sering memilih gaya demokratis, orang tua yang dapat dipercaya cenderung mempunyai anak yang mandiri, bersahabat, bekerja sama dengan orang tua, tegas, harga diri tinggi, berorientasi pada prestasi.

b. Pola Asuh Otoriter

Menurut Gunarsa pola asuh otoriter yaitu pola asuh di mana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan aktivitasnya menjadi kurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya.⁴⁸

Orangtua tipe ini juga tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orangtua tipe ini tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya. Pola asuh otoriter akan menghasilkan karakteristik anak yang

⁴⁷ Rabi'atul Adawiah Dosen Program Studi PPKn FKIP ULM Banjarmasin dalam, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 7 No. 1, Mei 2017, h. 3. Diakses pada tanggal 1 November 2019.

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penakut, pendiam, tertutup, tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma, berkepribadian lemah, cemas dan menarik diri.⁴⁹

Pola asuh otoriter cenderung mengekang anak untuk patuh melalui peraturan yang kaku dan memaksa. Prestasi yang dimiliki anak sering kurang diapresiasi karena orang tua menganggap bahwa memang sudah seharusnya anak mempunyai prestasi yang baik. Anak tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat sehingga terjalin hubungan yang kurang hangat dalam keluarga.⁵⁰

Pola otoriter hanya mengenal hukuman dan pujian dalam berinteraksi dengan anak. Hukuman akan diberikan manakala anak tidak melakukan sesuai dengan keinginan orang tua. Sedangkan pujian akan diberikan manakala anak melaksanakan apa yang diinginkan oleh orang tuanya.

Ciri-ciri pola asuh orang tua yang otoriter kepada anaknya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Orangtua ini cenderung sebagai pengendali atau pengawas (controller)
- 2) Selalu memaksakan kehendak kepada anak, tidak terbuka terhadap pendapat anak
- 3) Sangat sulit menerima saran cenderung memaksakan kehendak dalam perbedaan

⁴⁹ Sri Sugiastuti, *Op. Cit.*, h. 39.

⁵⁰ Agous Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak
- 5) Serta orang tua yang berkuasa menentukan segala sesuatu untuk anak dan anak hanyalah sebagai objek pelaksana saja
- 6) Jika anak membantah atau menentang, maka ia tak segan-segan memberikan hukuman.

c. Pola Asuh Permisif

Pola permisif diartikan sebagai cara mendidik dengan membiarkan anak berbuat sekehendaknya, jadi orang tua tidak memberi pimpinan, nasehat maupun teguran terhadap anaknya. Orang tua tidak memperdulikan perkembangan psikis anak tetapi memprioritaskan kepentingan dirinya dan anak diabaikan serta dibiarkan berkembang dengan sendirinya. Permisivitas terlihat pada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit kekangan, sehingga menciptakan suatu rumah tangga yang berpusat pada anak. Orang tua dalam keluarga hanyalah sebagai orang tua yang tidak memiliki kewajiban atau tanggung jawab mendidik anak.⁵¹

Pola asuh ini tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbinganpun kurang diberikan, sehingga tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak. Kebebasan diberikan penuh dan anak diijinkan untuk member keputusan untuk

⁵¹Patoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: PT bina Ilmu, 2004), h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri, tanpa pertimbangan orang tua dan berperilaku menurut apa yang diinginkannya tanpa ada kontrol dari orang tua.⁵²

Pola pendidikan ini ditandai dengan pemberian kebebasan tanpa batas pada anak, pemberian kebebasan inilah yang membuat pengawasan orang tua menjadi longgar dan anak berbuat menurut kemauannya sendiri, tidak terarah dan tidak teratur sehingga keluarga sebagai lembaga pendidikan informal tidak memiliki fungsi edukatif.⁵³

Prasetya menjelaskan bahwa pola asuh permissif atau biasa disebut pola asuh penelantar yaitu di mana orang tua lebih memprioritaskan kepentingannya sendiri, perkembangan kepribadian anak terabaikan, dan orang tua tidak mengetahui apa dan bagaimana kegiatan anak sehari-harinya.⁵⁴

Anak-anak dengan pola pengasuhan ini cenderung lebih energik dan responsif dibandingkan anak-anak dengan pola pengasuhan otoriter, namun mereka tampak kurang matang secara sosial (manja), impulsif, mementingkan diri sendiri dan kurang percaya diri (cengeng).⁵⁵ Pola asuh permisif menjadikan anak tidak patuh pada orang tua, kurang kontrol diri, serta kurang intens dalam mengikuti pelajaran sekolah.⁵⁶

⁵²Rabiatul Adawiah, *Op. Cit.*, h. 3.

⁵³Patoni, *Op. Cit.*, 120

⁵⁴Rabiatul Adawiah, *Op. Cit.*, h. 3.

⁵⁵Patoni, *Op. Cit.*, 117

⁵⁶Wiwit Wahyuning, et. all., *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003), h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri pola asuh orang tua yang otoriter kepada anaknya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Orangtua yang selalu mengikuti semua kemauan anak atau terlalu memanjakan anak
- 2) Orang tua tidak memberi pimpinan, nasehat maupun teguran terhadap anaknya
- 3) Orang tua tidak memperdulikan perkembangan psikis anak tetapi memprioritaskan kepentingan dirinya dan anak diabaikan serta dibiarkan berkembang dengan sendirinya
- 4) Tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbinganpun kurang diberikan
- 5) Tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak
- 6) Kebebasan diberikan penuh dan anak diijinkan untuk memberi keputusan untuk dirinya sendiri, tanpa pertimbangan orang tua dan berperilaku menurut apa yang diinginkannya tanpa ada kontrol dari orang tua.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Orangtua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, termasuk dalam hal pendidikan anak-anaknya. Dengan berbagai upaya orangtua berjuang agar anaknya harus lebih sukses dari orangtuanya. Orangtua menempuh berbagai cara agar masa depan anak-anak mereka bisa terwujud dengan gemilang sehingga mereka bisa hidup selamat di dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh orangtua sangat menentukan pertumbuhan anak, baik menyangkut potensi psikomotorik, sosial, maupun afektif yang sesuai dengan perkembangan anak. Dalam mengasuh anak, orangtua harus memahami apa dan bagaimana pola asuh orangtua yang baik. Sehingga anak-anak mereka menjadi sesuai dengan harapan orangtuanya.

Ada beberapa factor yang memperngaruhi pola asuh orangtua kepada anaknya, menurut Suparyanto faktot tersebut di antaranya:⁵⁷

a. Sosial ekonomi

Orang tua ya ng termasuk kelas bawah atau pekerja cenderung menekankan kepatuhan dan menghormati otoritas, lebih keras dan otoriter, kurang memberikan alasan kepada anak, dan kurang bersikap hangat dan memberi kasih sayang kepada anak. Orang tua yang termasuk kelas menengah cenderung lebih memberikan pengawasan, dan perhatiannya sebagai orang tua dengan memberikan kontrol yang lebih halus. Sedangkan orang tua yang termasuk kelas atas cenderung memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan tertentu, memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dan mengembangkan jiwa seni.

b. Lingkungan sosial atau pergaulan orang tua dan anak

Lingkungan sosial berhubungan dengan bagaimana orang tua maupun anak menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar. Interaksi orang tua dengan orang lain akan dibawa anak di lingkungan sekitar.

⁵⁷ Suparyanto, "Konsep Pola Asuh Anak" dalam <http://dr-suparyanto.blogspot.com>. Artikel ini diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 16:46 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Latar belakang pendidikan dan pola pikir orang tua

Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih siap dalam mengasuh anak karena memiliki pemahaman yang lebih luas. Sedangkan orang tua yang mempunyai pendidikan yang terbatas memiliki pemahaman yang kurang mengenai kebutuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang mempunyai pendidikan terbatas cenderung menggunakan pola asuh otoriter.

d. Penerapan nilai agama yang dianut orang tua

Orang tua yang menganut agama tertentu akan berusaha untuk menerapkan ajaran agama yang mereka anut di dalam kehidupan keluarganya. Anak akan ikut meyakini agama dan mengikuti ajaran yang dianut oleh keluarga.

e. Peran orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak

Pola asuh yang diberikan orang tua akan mempengaruhi kepribadian seorang anak. Jika pola asuh yang diberikan baik maka kepribadian anak juga akan ikut baik. Namun jika pola asuh yang diberikan orang tua kurang baik maka akan membuat anak cenderung memiliki kepribadian kurang baik karena perilaku orang tua akan dianut oleh anak.

f. Jumlah anak yang dimiliki keluarga

Jumlah anak yang dimiliki keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua. Jika jumlah anak yang dimiliki sedikit 1-3 orang (keluarga kecil) maka pengasuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan orang tua lebih intensif dan waktu yang disediakan untuk anak-anak lebih banyak. Berbeda dengan keluarga besar dengan banyak anak. Keluarga itu akan sulit dikendalikan dan waktu yang diberikan kepada masing-masing anak akan lebih sedikit.⁵⁸

4. Kriteria Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif memiliki kriteria tersendiri dan berbeda-beda antara satu dan yang lain. Setiap tipe pola asuh yang dilakukan orang tua pun akan menjadikan karakter anak berbeda dengan yang lainnya.

a. Kriteria Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.

Orang tua dengan pola asuh ini bersikap:

- 1) Rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran.
- 2) Realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
- 3) Menekankan kepada pemberian kesempatan terhadap anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar, tetapi penuh dengan pemantauan dan pengawasan.
- 4) Pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Orang tua yang hangat menunjukkan kasih sayang yang mendalam dan memperhatikan

⁵⁸Suparyanto, "Konsep Pola Asuh Anak" dalam <http://dr-suparyanto.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 16:46 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan anak, akibatnya anak mandiri memiliki keyakinan tinggi dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa, tidak takut berbuat salah, terbuka dengan orang lain dan mudah diterima oleh temannya. Sifat alami keluarga dalam berinteraksi dengan anak merupakan juga sebagai suatu pengembangan ketrampilan sosial anak.

Sikap pola asuh orang tua demokratis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sikap kepercayaan dan kontrol tinggi.
- 2) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.
- 3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat dan pertanyaan.
- 4) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk.⁵⁹

Sedangkan menurut Bimo, ciri-ciri pola asuh orang tua yang demokratis kepada anaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila anak harus melakukan suatu aktifitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut diajarkan.
- 2) Anak diberikan kesempatan untuk memberi alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.
- 3) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat-ringannya hukuman tergantung kepada pelanggarannya.

⁵⁹ I Made Lestiawati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 tahun*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK. Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 20:26 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan.⁶⁰

b. Kriteria Pola Asuh Otoriter

Pada pola asuh otoriter, orang tua menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang yang besar kepada anak untuk berbicara. Pengasuhan otoriter merupakan suatu gaya pengasuhan yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua.⁶¹ Pelayanan orang tua yang otoriter yaitu mengekang atau sering melarang anaknya, menuntut anaknya patuh, ringan tangan untuk menghukum. Akibatnya anak merasa takut, masa bodoh, makin bergantung dan tidak kreatif. Anak yang berada dalam suasana yang otoriter, aktivitasnya selalu ditentukan dan diatur orang tua. Anak tidak mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau berbuat sesuatu dengan keinginannya, sehingga ia merasa kebutuhan tidak terpenuhi, dan anak-anak merasa tertekan. Hal yang demikian akan menyebabkan anak kurang inisiatif, mudah gugup, ragu-ragu, suka membangkang, mungkin bisa jadi penakut atau terlalu penurut. Emosi anak bisa menjadi tidak stabil, penyesuaian dirinya terhambat, kurang pertimbangan dan kurang bijaksana sehingga kurang disenangi dalam pergaulan, tidak simpatik, tidak puas, dan mudah curiga. Petranto berpendapat bahwa orang tua yang otoriter tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orang tua tipe ini

⁶⁰Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 219.

⁶¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya. Pola asuh yang ditandai dengan kontrol yang keras dan tuntutan kedewasaan, namun rendah dalam komunikasi dan mengabaikan pendapat anak. Anak-anak yang orang tuanya otoriter seringkali cemas akan perbandingan sosial, gagal memprakarsai kegiatan, dan memiliki sikap sosial yang rendah. Dengan demikian, karakteristik dari pola asuh orang tua yang otoriter adalah di mana orang tua menetapkan batas-batas yang tegas dan rendahnya komunikasi. Orang tua cenderung melarang keinginan anak dan memaksakan kehendak sendiri. Anak tidak memiliki kesempatan untuk berpendapat dan orang tua cenderung kurang menghargai pemikiran anak.⁶²

c. Kriteria Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orangtua tipe ini biasanya bersifat hangat, sehingga seringkali disukai oleh anak. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial.⁶³

⁶² I Made Lestiawati, *Op. Cit.*

⁶³ Sri Sugastuti, *Seni Mendidik Anak sesuai Tuntunan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 39.

C. Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru

1. Pengertian Persepsi Siswa tentang kepribadian Guru

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra.⁶⁴ Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukannya lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.⁶⁵

Sedangkan Sarlito menjelaskan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, yang kemudian diinterpretasikan.⁶⁶ Istilah persepsi sering disamakan dengan pandangan atau anggapan seseorang sebab dalam persepsi terdapat interpretasi pandangan atau tanggapan seseorang. Persepsi adalah bagaimana cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.⁶⁷

Kepribadian adalah suatu yang menggambarkan watak dan prilaku seseorang.⁶⁸ Kepribadian juga dapat diartikan “kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikir, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui prilaku.”⁶⁹

⁶⁴ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 8.

⁶⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 102.

⁶⁶ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), h. 86.

⁶⁷ Alex Sobur, *Op. Cit.*, h. 445.

⁶⁸ Agus Sujanto dkk, *Op. Cit.*, h. 10.

⁶⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi persepsi siswa tentang kepribadian guru adalah pandangan siswa tentang kualitas pribadi yang dimiliki oleh guru yang bersifat khas dalam berinteraksi dengan siswanya baik di dalam maupun di luar kelas.

Kemuliaan seorang guru tercermin dari kepribadian sebagai manifestasi dari sikap dan perilaku dari kehidupan sehari-hari. Di sekolah figur guru merupakan pribadi kunci. Gurulah panutan utama bagi anak didik. Semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh anak didik.

2. Komponen Kepribadian Guru

Kedudukan guru sebagai pendidik tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Seorang guru dalam mendidik dan membimbing siswanya tidak hanya dengan bahan yang ia sampaikan, tetapi dengan seluruh kepribadiannya.

Kepribadian secara umum memiliki dua tipe yaitu: *Kepribadian ekstrovert*, adalah suatu kepribadian yang dimiliki seseorang berdasarkan pengaruh dari hasil orientasi dari luar diri yang dipilihnya sebagai suatu keputusan dan dijadikan sebagai suatu kebiasaan. *Kepribadian introversi*, adalah suatu kepribadian yang dimiliki seseorang berdasarkan kepada pandangan terhadap dirinya sendiri.⁷⁰ Orang yang memiliki *kepribadian ekstrovert* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Aktif dan enerjik, menyukai aktivitas fisik.
- b. Menyukai pergaulan dan acara-acara sosial serta senang bergaul.

⁷⁰ Rafi Sapury, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mencari imbalan dengan resiko sekecil mungkin, tidak takut pada perubahan dan pengungkapan perubahan.
- d. Cenderung menunjukkan pribadi yang implusif, bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu atau terburu-buru dalam mengambil keputusan.
- e. Memiliki kemampuan untuk mengungkapkan perasaan yang dialami.
- f. Cenderung sembarangan, kurang peduli dan kurang tanggung jawab.
- g. Cenderung lebih praktis, lebih senang melakukan sesuatu dari pada memikirkan sesuatu.⁷¹

Adapun ciri-ciri *kepribadian introvert* adalah kebalikan dari kepribadian ekstrovert, yaitu:

- a. Kurang aktif, lebih bersifat konseptor.
- b. Bersifat tertutup, cenderung menutup diri dari orang lain.
- c. Lebih menyukai kebiasaan, keamanan, dan keselamatan serta cenderung dikuasai perasaan takut.
- d. Sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab serta sungguh-sungguh.
- e. Bersikap hati-hati dan dapat dipercaya.
- f. Menyukai ide-ide dan hal-hal yang bersifat abstrak dan berminat pada pengetahuan, tetapi untuk diri sendiri.⁷²

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru mencakup keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang: mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik, mengevaluasi kerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian yang dimuat dalam standar nasional pendidikan meliputi:

⁷¹*Ibid.*, h. 152.

⁷²*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mempunyai kepribadian yang memiliki kebanggaan sebagai pendidik, berusaha konsisten dalam melakukan tindakan sesuai dengan norma yang berlaku,
- b. Menunjukkan kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri, berusaha menampilkan kemandirian dalam melakukan tindakan sebagai pendidik yang mempunyai etos kerja tinggi,
- c. Berusaha menunjukkan kepribadian yang arif, dengan ciri-ciri melakukan tindakan yang bermanfaat bagi anak didik, sekolah dan masyarakat. Memiliki keterbukaan dalam bertindak.
- d. Menunjukkan kepribadian yang berwibawa, disegani dan berpengaruh positif terhadap peserta didik.
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan ciri-ciri menunjukkan perilaku sesuai dengan norma religius dengan menunjukkan keimanan dan ketaqwaan, berlaku jujur, melakukan pekerjaan dengan ikhlas dan suka menolong sehingga dapat menjadi teladan bagi murid.

Karakteristik kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang berdampak pada keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Keteladanan yang dapat ditunjukkan guru apabila guru tersebut memiliki kepribadian yang mantap yang dapat mempengaruhi peserta didik dan masyarakat yang ada di sekelilingnya sehingga guru merupakan sosok yang dapat "digugu" dan "ditiru." Faktor yang terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik adalah kepribadian guru yang mantap, sesuai dengan apa yang diuraikan oleh Syah:

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).⁷³

Menurut Mulyasa, ciri-ciri kepribadian guru yang baik yang menjadikannya sosok yang patut digugu dan ditiru oleh anak didiknya adalah sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa.
- b. Berwawasan pancasila.
- c. Mandiri penuh tanggung jawab.
- d. Berwibawa.
- e. Disiplin.
- f. Berdedikasi.
- g. Bersosialisasi dengan masyarakat.
- h. Mencintai peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya.⁷⁴

Anak didik senang dengan sikap dan perilaku yang baik yang diperlihatkan oleh guru, sikap yang baik dan disenangi anak didik sebagai berikut:

- a. Suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran dengan jelas dan mendalam serta menggunakan contoh-contoh yang baik dalam mengajar.
- b. Periang dan gembira, memiliki perasaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya.
- c. Bersikap bersahabat, merasa sebagai seorang anggota dalam kelompok kelas.
- d. Menaruh perhatian dan memahami anak didik.
- e. Berusaha agar bekerja menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.

⁷³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Kosta Karya, 2014), h. 225.

⁷⁴ Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 190-191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tegas, sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
- g. Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri.
- h. Tidak suka mengomel, mencela, dan sarkatis.
- i. Anak didik benar-benar merasakan bahwa ia mendapatkan sesuatu dari guru.
- j. Mempunyai pribadi yang dapat diambil contoh dari pihak anak didik dan masyarakat lingkungannya.⁷⁵

Menurut Syamsu Yunus, kepribadian yang baik meliputi beberapa ciri sebagai berikut:

- a. Berkenaan dengan aqidah: beriman kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir, dan qodar.
- b. Berkenaan dengan ibadah: melaksanakan rukun Islam.
- c. Berkenaan dengan kehidupan sosial: bergaul dengan orang lain secara baik, suka bekerja sama, menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, suka memaafkan kesalahan orang lain, dan dermawan.
- d. Berkenaan dengan kehidupan keluarga: berbuat baik kepada kedua orang tua dan saudara, bergaul yang baik antara suami istri dan anak, memelihara dan membiayai keluarga.
- e. Berkenaan dengan moral: sabar, jujur, adil, qona'ah, amanah, tawadhu', istiqomah, dan mampu mengendalikan diri dari hawa nafsu.
- f. Berkenaan dengan emosi: cinta kepada Allah, takut akan azab Allah, tidak putus asa dalam mencari rahmat Allah, senang berbuat kebajikan kepada sesama, menahan marah, tidak angkuh, tidak hasud, atau iri, dan berani dalam membela kebenaran.
- g. Berkenaan dengan intelektual: memikirkan alam semesta dan ciptaan Allah yang lainnya, selalu menuntut ilmu, menggunakan pikirannya untuk suatu yang bermakna.
- h. Berkenaan dengan pekerjaan: tulus dalam bekerja dan menyempurnakan pekerjaan, berusaha dengan giat dalam upaya memperoleh rizki yang halal.
- i. Berkenaan dengan fisik: sehat, kuat, dan suci/bersih.⁷⁶

Adapun kepribadian yang harus dimiliki guru menurut Abdullah Nashih Ulwan sebagai berikut

⁷⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 170.

⁷⁶ Syamsu Yunus dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 215-216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. (الاخلاص) Ikhlas, guru dalam menjalankan fungsinya hendaknya meniatkan segala aktivitas yang dikerjakanya dengan penuh keikhlasan yaitu semata-mata hanya untuk memperoleh ridha Allah Swt. Dan lagi menurut Nashih Ulwan, bahwa ikhlas merupakan pondasi dari segala perbuatan agar diterima amal nya oleh Allah.
- b. (التقوى) Bertakwa, sikap terpenting yang harus di miliki oleh seorang pendidikan adalah taqwa, yaitu menjaga diri dari adzab Allah dengan menanamkan pada setiap diri muslim bahwa ia senantiasa merasa diawasi Allah Swt.
- c. (العلم) Berilmu, salah satu syarat menjadi guru adalah berilmu, baik ilmu agama maupun ilmu. Guru harus memperkaya ilmu, mengetahui dasar dasar pendidikan yang ditetapkan dalam Islam, mengetahui perihal halal haram, memahami prinsip-prinsip akhlak dan kaidah-kaidah hukum.
- d. (الحلم) Sabar, sabar sangat diperlukan bagi guru dalam mendidik anak-anak didik. Sudah menjadi tabiaat anak mempunyai sifat suka bermain-main, usil, susah di beri pengertian, oleh karena sabar sangat diperlukan bagi guru.
- e. (العستشعار بالمسؤولية) Tanggung jawab, seorang pendidik harus menanamkan dalam dirinya rasa tanggung jawab yang besar dalam mendidik peserta didik baik dalam keimanan, akhlak maupun kecerdasan. Rasa tanggung jawab yang dimiliki guru akan mendorongnya agar senantiasa mengawasi, membimbing, mengarahkan kepada kebaikan.⁷⁷

⁷⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad*, Tarj. Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), h. 449-454.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pernyataan, sikap dan perbuatan guru pasti dijadikan contoh oleh anak didiknya, karena kepribadian guru menunjukkan seluruh aspek pribadi yang salah satu bersikap. sikap guru merupakan salah satu cerminan dari kepribadiannya. Kepribadian guru mempunyai kelebihan sendiri bila diterapkan dalam kelas, karena guru memberikan kecenderungan dan kesenangan yang berbeda kepada anak didiknya.

Kepribadian guru sangat menentukan apakah ia akan menjadi pembimbing dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak bagi hari esok anak didiknya, terutama bagi anak yang masih duduk dalam sekolah dasar dan bagi yang sedang mengalami masa goncangan remaja, sebab mereka belum mampu melihat dan memilih nilai, mereka baru mampu dapat melihat pendukung nilai, sehingga saat inilah proses imitasi dan identifikasi sedang berjalan.⁷⁸

Dari uraian di atas menjadi jelas bahwa kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru itu akan berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa baik langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu bagi seorang guru setidaknya mempunyai kepribadian yang menarik sehingga dapat di contoh dan diteladani oleh para siswanya. Menurut Irsyad "Guru senantiasa harus menjadi contoh bagi peserta didiknya, perilaku guru harus mencerminkan ucapannya dan tidak diperkenankan bersikap "jarkoni" alias biso ngajar ora iso nglakoni (bisa ngajar tidak bisa melaksanakan)."⁷⁹

⁷⁸ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 92-93

⁷⁹ Irsyad, *Guru dituntut Guru Menuntut*. Jurnal Alternatif Pendidikan Insania. Vol. 13, No. 2, 2008 (189-202). Diakses pada tanggal 4 Januari 2021.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Menurut Ngalim Purwanto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian guru, antara lain:⁸⁰

a. Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, kelenjar-kelenjar, saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya. Keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan seseorang/orang itu masing-masing. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat, yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk juga kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu dilahirkan, seseorang telah mulai bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Lingkungan yang pertama adalah keluarga. Dalam

⁸⁰ Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan seseorang, peranan keluarga sangat penting dan menentukan bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian seseorang.

c. Faktor Kebudayaan

Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana seseorang itu dibesarkan.

4. Kriteria Kepribadian Guru

Seorang guru yang baik dan disenangi siswa haruslah memiliki kepribadian dan tingkah laku yang baik, karena sikap guru merupakan cerminan dari kepribadiannya. Oemar Hamalik mengemukakan sikap guru yang baik dan disenangi siswa di dalam kelas adalah guru yang demokratis, suka bekerja sama (kooperatif), baik hati, sabar, adil, konsisten, bersikap terbuka, suka menolong, dan ramah tamah sebagai berikut:⁸¹

a. Demokratis.

Guru yang demokratis memberikan kebebasan kepada anak disamping mengadakan pembatasan-pembatasan tertentu, tidak bersifat otoriter, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam berbagai kegiatan.

⁸¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), h. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Suka bekerja sama

Guru yang suka bekerjasama bersikap saling memberi dan saling menerima dan dilandasi oleh kekeluargaan dan toleransi yang tinggi.

- c. Baik hati

Guru yang baik hati bersikap suka memberi dan berkorban untuk kepentingan anak didiknya.

- d. Sabar

Guru yang sabar tidak suka marah dan lekas tersinggung serta suka menahan diri.

- e. Adil

Guru yang adil tidak membedakan anak dan memberi anak sesuai dengan kesempatan yang sama bagi semuanya.

- f. Konsisten

Guru yang konsisten selalu berkata sama dan bertindak sama sesuai dengan ucapannya, baik dulu maupun seterusnya.

- g. Bersikap terbuka

Guru bersikap terbuka akan bersedia menerima kritik dan saran, kalau perlu mengakui kekurangan dan kelemahannya.

- i. Suka menolong

Guru suka menolong senantiasa siap membantu anak-anak yang mengalami kesulitan atau masalah tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Ramah tamah

Guru yang ramah-tamah mudah bergaul dan disenangi oleh semua orang, dia tidak sombong dan bersedia bertindak sebagai pendengar yang baik di samping sebagai pembicara yang baik.

D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru, dan Karakter Siswa

1. Hubungan pola asuh orang tua (X_1) dengan karakter siswa (Y)

Pendidikan anak yang paling awal adalah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak menjadi baik. Seorang anak yang dididik oleh orang tuanya dengan penuh kasih sayang akan merasa dihargai dan dibutuhkan, ia pun akan menyayangi keluarganya sehingga akan tercipta kondisi yang saling menghargai dan saling membantu. Kondisi tersebut sangat mendukung perkembangan anak karena orang tua yang berperan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pembentukan karakter anak yang terjadi dalam keluarga dapat dilihat dari cara orang tua memberikan pola asuh terhadap anaknya. Menurut Rifa Hidayah, pola asuh yaitu perawatan, pendidikan dan pembelajaran yang diberikan oleh orang tua terhadap anak mulai dari lahir hingga dewasa.⁸² Orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka

⁸²Rifa Hidayah, *Op. Cit.*, h. 266

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

2. Hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru (X_2) dengan karakter siswa (Y)

Kepribadian dan sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan kepribadian menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Kepribadian dan sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan disertai dengan perasaan positif dan negative. Bagaimana kepribadian seorang guru merupakan factor yang menentukan perkembangan jiwa anak yang berkaitan dengan karakternya, karena kepribadian seorang guru bagaimana seorang guru bersikap, berbuat dan bertindak tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya.⁸³

Tanggapan internal sekolah sendiri beragam. Bagi siswa guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Segala perilaku guru merupakan cermin bagi murid-muridnya. Guru yang memiliki perilaku (akhlak) yang buruk, misalnya berpakaian tidak rapi, membuka kemungkinan bagi siswa untuk menirunya. Sebaliknya, guru yang memiliki citra baik, berperilaku baik dan sopan, maka menjadi teladan dan panutan bagi siswanya. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus memiliki kepribadian yang baik dalam mengajar di sekolah.

⁸³ Akhmad Busyaeri, Mumuh Muharom, *Pengaruh Sikap Guru terhadap Perkembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon*, Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 2, No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 16:14 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap dan perilaku guru ini tercermin dalam hubungannya dengan siswa. Hubungan dengan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: stereotype budaya terhadap guru (pribadi dan profesi), positif atau negatif; sikap guru terhadap siswa; metode mengajar; penegakkan disiplin dalam kelas; dan penyesuaian pribadi guru.

Soemanto menambahkan bahwa persepsi siswa yang cenderung negatif muncul karena siswa memandang guru sebagai individu yang menakutkan, oleh karena itu siswa cenderung untuk menghindarkan diri dari pertemuan dengan guru dengan cara bolos sekolah atau tidak masuk kelas disaat guru mengajarkan bidang studi tertentu. Sedangkan persepsi siswa yang cenderung positif muncul karena siswa menilai guru sebagai individu yang menyenangkan dan patut diteladani, oleh karena itu perlu didekati, mematuhi segala ketentuan yang diberlakukan, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.⁸⁴

Hal tersebut menunjukkan, bahwa persepsi siswa tentang kepribadian guru sangat bergantung kepada guru. Semakin baik guru menampilkan sosok dan pribadi guru yang bertanggung jawab, maka semakin baik persepsi siswa terhadap kepribadian guru. Sebaliknya, semakin buruk guru mencerminkan pribadinya sebagai pendidik, maka semakin jelek persepsi siswa terhadap kepribadian guru.

⁸⁴ Soemanto W., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 78.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan secara bersama-sama antara pola asuh orang tua (X_1) dan persepsi siswa tentang kepribadian guru (X_2) dengan karakter siswa (Y)

Ada beberapa hal yang mempengaruhi karakter siswa, dan di antara hal-hal yang mempengaruhinya adalah pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter siswa, pola asuh orang tua merupakan pembentukan karakter utama anak di rumah, dan kepribadian guru merupakan pembentukan karakter anak di sekolah.

Oleh karena itu, pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru tidak bisa lepas dalam hal membentuk karakter siswa, dan ketiganya saling berhubungan dan mempengaruhi.

E. Penelitian yang Relevan

1. **Agus Shaleh Yahya.** *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Siswa Pekerja Genteng terhadap Motivasi Belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka* mengungkapkan bahwa pengujian hipotesis diketahui pengaruh pola asuh orangtua (X) terhadap motivasi di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka sebesar 77.44%. Artinya bahwa pengaruh pola asuh orangtua berhubungan secara positif (efektif) dengan motivasi belajar. Berdasarkan koefisien regresi Y_1 , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,332, tingkat signifikansi (α) 0,05 dk $(n-2) = 25 - 2 = 23$ dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,07. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,332 > 2,07$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa pola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh orangtua berpengaruh sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka. Menurut penulis, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal variabel dependennya. Artinya, penelitian ini hanya mengungkap motivasi belajar siswa tetapi tidak pada karakter anak yang dilakukan oleh penulis.⁸⁵

2. **Dewi Umayi.** *Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosko Semarang.* Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa nilai uji *t* hitung untuk pola asuh sebesar 2,052 ($P < 0,05$). Interaksi sosial, hasil uji *t* hitung sebesar 5,488 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel pola asuh dan interaksi sosial. Nilai *F* sebesar 15,777 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000; kecil dari 0,05 yang berarti pola asuh dan interaksi sosial berpengaruh secara bersamaan terhadap kemandirian siswa SMA DON BOSKO. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,799 atau menunjukkan besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja sebesar 79,9 %.

Kesimpulannya adalah pola asuh demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian siswa. Interaksi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian. Dari keempat variabel yang mempunyai pengaruh yang paling besar adalah variabel pola asuh demokratis. Dari penelitian ini, penulis beranggapan bahwa pola asuh sangat berpengaruh

⁸⁵ Agus Shaleh Yahya, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Siswa Pekerja Genteng terhadap Motivasi Belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2011), Thesis S2 Program Pascasarjana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kemandirian siswa dalam interaksi sosial, tetapi yang kemudian menjadi pertanyaan penulis adalah apakah pola asuh dapat membentuk karakter anak? Di sinilah letak perbedaan fokus penelitian yang akan penulis lakukan.⁸⁶

3. Putri Risthantri, Ajat Sudrajat. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik.*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun peserta didik; (2) mengetahui hubungan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik; (3) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah secara bersama-sama dengan perilaku sopan santun peserta didik di SMP Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 4 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai Juni 2015. Populasi sebanyak 1.767 siswa. Sampel diambil secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket. Uji validitas menggunakan validitas kontrak dengan model Confirmatory Factor Analysis (CFA). Analisis data meliputi analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan

⁸⁶ Dewi Umayi, *Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosco Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), Thesis S2 Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku sopan santun peserta didik; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah secara bersama-sama dengan perilaku sopan santun peserta didik. Besarnya pengaruh pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah terhadap perilaku sopan santun, ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 didapatkan sebesar 0,353, sehingga pengaruh pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah terhadap perilaku sopan santun sebesar 35,3% sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.⁸⁷

4. **I Made Lestiwati.** *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 Tahun.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosial anak usia 6-7 tahun di Sekolah Dasar Negeri Menteng 02 Pagi Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah Ex Post Facto. Penelitian ini dilakukan di SDN Menteng 02 Pagi Jakarta Pusat pada bulan Oktober 2011 sampai Maret 2012. Teknik pengambilan sampel adalah cluster random sampling dengan jumlah sampel 46 anak, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner untuk menentukan kelompok pola asuh orang tua demokratis dan otoriter. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t setelah terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas.

⁸⁷ Putri Risthantri, Ajat Sudrajat. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik.* Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Vol. 2, No. 2, September 2015 (191-202). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors pada kelompok A yaitu $L_{hitung} 0,113 < L_{tabel} 0,173$ dan kelompok B dengan $L_{hitung} 0,065 < L_{tabel} 0,173$ yang berarti data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 94,8$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$, ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, maka H_a diterima artinya bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak. Hal ini berarti kemampuan sosial anak lebih tinggi dengan pola asuh orang tua demokratis dibandingkan dengan pola asuh orang tua otoriter. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosial anak, dimana kemampuan sosial anak dengan pola asuh orang tua demokratis lebih tinggi dibandingkan kemampuan sosial anak dengan pola asuh otoriter. Implikasi dari penelitian ini bahwa pola asuh orang tua demokratis dapat mengembangkan kemampuan sosial anak yang tinggi sebagai sarana interaksi anak dengan lingkungan. Orang tua dapat memberikan pola asuh yang tepat sehingga kemampuan sosial anak meningkat.⁸⁸

F. Hipotesis Penelitian

1. **$H_1: b_1 \neq 0$** , Terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- $H_0: b_1 = 0$** , Tidak terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

⁸⁸ I Made Lestiawati, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. **H1: $b_2 \neq 0$** , Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
H0: $b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
3. **H1: $b_1 \text{ \& } b_2 \neq 0$** , Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
H0: $b_1 \text{ \& } b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau subjek yang mempunyai variasi dalam riset penelitian. Variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan persediaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran manipulasi suatu penelitian.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi dan diukur pengaruhnya terhadap variabel lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permissive dan persepsi siswa tentang kepribadian guru.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh keberadaan variabel lain, yang muncul sebagai akibat manipulasi dari variabel-variabel lain. Variabel dependent adalah dampak yang diakibatkan oleh perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Jadi variabel ini dapat terpengaruh dari keberadaan variabel lain. Pendapat lain mengemukakan bahwa variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tinggi rendahnya tergantung pada perubah lain yang disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah karakter siswa.

H. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep teoretis yang dipersonalkan, untuk dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian, konsep operasional ini memudahkan penulis dalam menentukan indikator dalam sebuah penelitian, penjelasan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah bagaimana cara orang tua mendidik, membimbing dan membesarkan anaknya. Adapun jenis pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permissif. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya Bimbingan dan Konseling, ada beberapa indikator yang mendeskripsikan pola asuh orang tua.

Tabel II. 1
Konsep Operasional Variabel X1

VARIABEL	SUB VARIABEL	Indikator
POLA ASUH ORANG TUA	Pola Asuh Otoriter	Mengatur segala sesuatu yang dilakukan anak Memarahi dan menghukum anak Mengekang anak Jarang berdiskusi dengan anak Anak harus mengikuti apa yang diinginkan orangtua Orang tua menuntut anak untuk patuh terhadap peraturan yang telah dibuat Orang tua merasa paling benar sendiri Orang tua bersikap kaku kepada anak
	Pola Asuh Demokratis	Bersifat terbuka terhadap anak Memberikan kesempatan kepada anak menyampaikan pendapat Melakukan diskusi pada anak Memberikan perhatian pada anak Memberikan nasehat dan bimbingan pada anak Orang tua melatih anak untuk bertanggung jawab
	Pola Asuh Permisif	Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. Tidak menasihati anak jika melakukan kesalahan Memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak Anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua. Tidak memperhatikan anak Memberikan kebebasan pada anak Tidak ada waktu untuk anak Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. Komunikasi dalam keluarga kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Kepribadian Guru

Guru merupakan sosok yang menjadi suri tauladan di sekolah bagi anak didiknya, kepribadian guru yang baik menjadikannya sosok yang patut digugu dan ditiru. Indikator dari kepribadian guru mengacu pada teori menurut Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, sebagai berikut:

Tabel II. 2
Konsep Operasional variabel X2

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KEPRIBADIAN GURU	Suka menolong	Suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran dengan jelas dan mendalam serta menggunakan contoh-contoh yang baik dalam mengajar.
	Periang dan gembira	Memiliki perasaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya.
	Sikap bersahabat	Merasa sebagai seorang anggota dalam kelompok kelas.
	Perhatian	Menegur dan bertanya jika kepada anak didik bila terjadi sesuatu
	Menarik	Berusaha agar bekerja menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Tegas	Sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Adil	Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri.
	Tidak suka mengomel	Tidak suka mengomel, mencela, dan sarkatis
	Pribadi yang baik	Mempunyai pribadi yang dapat diambil contoh dari pihak anak didik dan masyarakat lingkungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter Siswa

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional suatu Negara, rendahnya karakter masyarakat suatu bangsa akan mengakibatkan keterpurukan secara social dan ekonomi. Konsep operasional ini mengacu kepada teori Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak-anak.

Tabel II. 3
Konsep Operasional Variabel Y

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KARAKTER SISWA	Religius	Melaksanakan sholat lima waktu. Melaksanakan sholat tepat atau diawal waktu Melaksanakan sholat berjamaah Melaksanakan sholat-sholat sunnah Melaksanakan puasa sunnah
	Jujur	Menghindari perbuatan penipu, menyontek, plagiat, atau mencuri Dapat dipercaya
	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
	Disiplin	Datang ke sekolah tepat waktu Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap
	Kerja keras	Giit dan bersemangat dalam belajar Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami Tidak mudah putus asa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengerjakan tugas yang diberikan guru Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.
Kreatif	Mengajukan pertanyaan Aktif dalam mengerjakan tugas Menyatakan pendapat Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah
Mandiri	Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah Berusaha menyelesaikan masalah yang dibuat dengan usaha sendiri
Demokratis	Berpikir positif dalam setiap pergaulan dengan teman sejawat Menunjukkan sikap hormat dan menghargai setiap perbedaan pendapat Menyimak dan mendengarkan setiap pandangan walaupun berbeda dan persepsi pribadi Menghindari perlakuan yang bernada pelecehan dan merendahkan termasuk kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental
Rasa ingin tahu	Mengajukan pertanyaan Selalu timbul rasa penasaran Tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya
Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cinta tanah air	kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	Menggantungkan cita-cita setinggi mungkin Membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.
Bersahabat/komunikatif	Senang belajar bersama dengan orang lain Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, semakin merasa berbahagia dan termotivasi untuk belajar
Cinta damai	Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain Mengungkapkan kata-kata menyejukkan yang membuat orang lain merasa nyaman dan tenang Mengontrol diri untuk tidak melakukan tindakan memicu terjadinya konflik secara terbuka Menghindari cemoohan, caci maki, ejekan, dan bahkan merendahkan pihak lain walaupun terdapat sesuatu tindakan orang lain yang tidak disetujui Menyadari bahwa setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan dan jika terdapat kelemahan melakukan perbinaan dengan cara yang santun dan dapat diterima oleh orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peduli lingkungan	Tidak merusak tanaman Tidak membuang sampah sembarangan
Peduli sosial	Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan memberikan respons positif terhadap perasaan itu Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap kepentingan umum diatas dari pada kepentingan kepribadian dan golongan.
Tanggung jawab	Mengerjakan tugas kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
Gemar membaca	Suka ke perpustakaan sekolah untuk meminjam dan membaca buku Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Makna lain pendekatan kuantitatif ini, di mana metode kuantitatif adalah masalah yang akan diteliti ditunjukkan dengan data yang jelas, teori yang digunakan untuk memperjelas masalah, untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrument sudah jelas.⁸⁹

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga dari hasil pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut tersebut, serta penampilan data hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.⁹⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesudah seminar proposal yaitu di perkiraan bulan Juli 2019 sampai pada bulan Desember 2019, yaitu selama lebih kurang 6 bulan. Penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah

⁸⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 18.

⁹⁰ *Ibid.*, h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasanah Pekanbaru yang merupakan salah satu sekolah agama menengah atas di Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah orang tua, siswa dan guru Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Dan objek penelitian adalah pola asuh orang tua, persepsi siswa tentang kepribadian guru, dan karakter siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe.⁹¹ Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.⁹² Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹³

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diselidiki dan hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan kepada subjek tersebut. Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MA Hasanah Pekanbaru 2019-2020 yang berjumlah 73 siswa.

⁹¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 33

⁹² *Ibid.*

⁹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada media, 2005), h.

Tabel III. 1
Populasi Siswa MA Hasanah Pekanbaru

KELAS	PROGRAM/JURUSAN	JUMLAH
X	IPA	25
XI	IPA	25
XII*	IPS	23
JUMLAH		73

Sumber Data: MA Hasanah Tahun Ajaran 2019-2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹⁴ Dengan kata lain sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).⁹⁵ Sedangkan Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁹⁷ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁹⁸
- Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118

⁹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 216

⁹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 118

⁹⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005), h. 130

⁹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 120

kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁹⁹

- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.¹¹⁹ Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah.¹⁰⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi MA Hasanah, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas X, XI, dan XII dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.¹⁰¹ Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 98

¹⁰⁰ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, h. 218

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Di dalam penelitian ini penulis menetapkan margin of errornya adalah 5% atau 0,05. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{71}{1+71 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{71}{1+71 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{71}{1.1775}$$

$$n = 60,3 / 61 \text{ orang siswa}$$

Dari hasil perhitungan sampel di atas, penulis menggenapkan dalam pengambilan sampel menjadi 61 orsng siswa.

Tabel III. 2
Sampel Siswa MA Hasanah Pekanbaru

KELAS	PROGRAM//JURUSAN	JUMLAH
X	IPA	25 – 5 = 20
XI	IPA	25 – 4 = 21
XII*	IPS	23 – 3 = 20
JUMLAH		61

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.¹⁰²

Keuntungan memakai angket menurut Arikunto dalam karyanya yang berjudul “Prosedur Penelitian”, menyebutkan bahwa keuntungan dari memakai angket ialah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada semua responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut waktu luang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar, sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.¹⁰³

Jenis angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan, berdasarkan persepsi masing-masing. Pilihan atas angket dengan pertanyaan tertutup didasarkan atas pertimbangan membantu responden agar dapat menjawab dengan cepat, serta untuk keperluan efisiensi dan efektifitas data.

¹⁰² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 57.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bima Aksara, 1993), h. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dalam penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data. Data yang dikumpulkan terdiri dari tiga variabel, yaitu pola asuh orang tua (X1), persepsi siswa tentang kepribadian guru (X2), dan karakter siswa MA Hasanah Pekanbaru (Y). Jawaban angket untuk variabel pola asuh orang tua (X1), menggunakan kategori jawaban yaitu:

Tabel III. 3
Jawaban Angket Variabel X1

VARIABEL	PENILAIAN	
	Jawaban	Keterangan
POLA ASUH ORANG TUA (X1)	A	Pola Asuh Demokratis
	B	Pola Asuh Otoriter
	C	Pola Asuh Otoriter-Demokratis
	D	Pola asuh Pemisif

Angket tentang variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru (X2), menggunakan kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menggunakan range dari skor tertinggi kepada yang terendah, yaitu dengan memberikan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Dengan keterangan skor sebagai berikut:

Tabel III. 4
Jawaban Angket Variabel X2

VARIABEL	PENILAIAN	
	Jawaban	Skor Favourable
PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU (X2)	Sangat Setuju	4
	Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk variabel karakter siswa MA Hasanah Pekanbaru (Y) menggunakan kategori jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang/Jarang (KK/J), dan Tidak Pernah (TP). Sistem yang digunakan dengan menggunakan range dari skor tertinggi kepada yang terendah, yaitu dengan memberikan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Dengan keterangan skor sebagai berikut:

Tabel III.5
Jawaban Angket Variabel Y

VARIABEL	PENILAIAN	
	Jawaban	Skor Favourable
KARAKTER SISWA (Y)	Sangat Sering	4
	Sering	3
	Kadang-kadang/Jarang	2
	Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹⁰⁴ Untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan, peneliti melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan fenomena di lapangan dengan cara mencatat maupun mengambil gambar dari proses observasi.

3. Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian

¹⁰⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan.¹⁰⁵

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Guna membuktikan hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu peneliti harus menganalisa data yang telah peneliti peroleh dari lapangan.

1. Uji Kevalidan Instrumen

Dalam menguji tingkat kevalidan digunakan rumus *Pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka index korelasi “r” product moment.
 N : Sampel (*Number of class*)
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : sangat rendah

0,20 – 0,399 : rendah

0,40 – 0,599 : sedang

¹⁰⁵P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 63.

¹⁰⁶Amri Darwis, *Op. Cit.*, h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,000 : sangat kuat¹⁰⁷

Tabel III.6
Uji Validitas Variabel X1

No Item	Rxy	r tabel	Keterangan	Keterangan
1	0,26	0,252	Valid	Dapat Digunakan
2	0,438	0,252	Valid	Dapat Digunakan
3	0,537	0,252	Valid	Dapat Digunakan
4	0,432	0,252	Valid	Dapat Digunakan
5	0,329	0,252	Valid	Dapat Digunakan
6	0,615	0,252	Valid	Dapat Digunakan
7	0,638	0,252	Valid	Dapat Digunakan
8	0,588	0,252	Valid	Dapat Digunakan
9	0,455	0,252	Valid	Dapat Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 9 item pertanyaan memiliki koefisien korelasi bergerak antara 0,260 sampai 0,638. Dengan demikian seluruh item pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam angket Pola Asuh Orang Tua.

Tabel III.7
Uji Validitas Variabel X2

No Item	Rxy	r tabel	Keterangan	Keterangan
1	0,411	0,252	Valid	Dapat Digunakan
2	0,491	0,252	Valid	Dapat Digunakan
3	0,467	0,252	Valid	Dapat Digunakan
4	0,446	0,252	Valid	Dapat Digunakan
5	0,651	0,252	Valid	Dapat Digunakan
6	0,595	0,252	Valid	Dapat Digunakan
7	0,387	0,252	Valid	Dapat Digunakan
8	0,47	0,252	Valid	Dapat Digunakan
9	0,326	0,252	Valid	Dapat Digunakan
10	0,62	0,252	Valid	Dapat Digunakan
11	0,612	0,252	Valid	Dapat Digunakan
12	0,389	0,252	Valid	Dapat Digunakan
13	0,714	0,252	Valid	Dapat Digunakan

¹⁰⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Rxy	r tabel	Keterangan	Keterangan
14	0,612	0,252	Valid	Dapat Digunakan
15	0,662	0,252	Valid	Dapat Digunakan
16	0,509	0,252	Valid	Dapat Digunakan
17	0,502	0,252	Valid	Dapat Digunakan
18	0,539	0,252	Valid	Dapat Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 18 item pertanyaan memiliki koefisien korelasi bergerak antara 0,326 sampai 0,714. Dengan demikian seluruh item pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam angket Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru.

Tabel III.8
Uji Validitas Variabel Y

No Item	Rxy	r tabel	Keterangan	Keterangan
1	0,147	0,252	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
2	0,42	0,252	Valid	Dapat Digunakan
3	0,336	0,252	Valid	Dapat Digunakan
4	0,459	0,252	Valid	Dapat Digunakan
5	0,253	0,252	Valid	Dapat Digunakan
6	0,067	0,252	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
7	0,036	0,252	Tidak Valid	Tidak Dapat Digunakan
8	0,294	0,252	Valid	Dapat Digunakan
9	0,543	0,252	Valid	Dapat Digunakan
10	0,431	0,252	Valid	Dapat Digunakan
11	0,577	0,252	Valid	Dapat Digunakan
12	0,643	0,252	Valid	Dapat Digunakan
13	0,519	0,252	Valid	Dapat Digunakan
14	0,458	0,252	Valid	Dapat Digunakan
15	0,49	0,252	Valid	Dapat Digunakan
16	0,623	0,252	Valid	Dapat Digunakan
17	0,516	0,252	Valid	Dapat Digunakan
18	0,493	0,252	Valid	Dapat Digunakan
19	0,478	0,252	Valid	Dapat Digunakan
20	0,56	0,252	Valid	Dapat Digunakan
21	0,453	0,252	Valid	Dapat Digunakan
22	0,503	0,252	Valid	Dapat Digunakan
23	0,356	0,252	Valid	Dapat Digunakan
24	0,349	0,252	Valid	Dapat Digunakan
25	0,565	0,252	Valid	Dapat Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	Rxy	r tabel	Keterangan	Keterangan
26	0,309	0,252	Valid	Dapat Digunakan
27	0,39	0,252	Valid	Dapat Digunakan
28	0,521	0,252	Valid	Dapat Digunakan
29	0,478	0,252	Valid	Dapat Digunakan
30	0,539	0,252	Valid	Dapat Digunakan
31	0,488	0,252	Valid	Dapat Digunakan
32	0,502	0,252	Valid	Dapat Digunakan
33	0,43	0,252	Valid	Dapat Digunakan
34	0,364	0,252	Valid	Dapat Digunakan
35	0,363	0,252	Valid	Dapat Digunakan
36	0,537	0,252	Valid	Dapat Digunakan
37	0,554	0,252	Valid	Dapat Digunakan
38	0,526	0,252	Valid	Dapat Digunakan
39	0,512	0,252	Valid	Dapat Digunakan
40	0,453	0,252	Valid	Dapat Digunakan
41	0,516	0,252	Valid	Dapat Digunakan
42	0,591	0,252	Valid	Dapat Digunakan
43	0,479	0,252	Valid	Dapat Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 43 item pertanyaan memiliki koefisien korelasi bergerak antara 0,036 sampai 0,643. Ada beberapa item pertanyaan yang memiliki hasil di bawah 0,252 yaitu item pertanyaan untuk nomor 1, 6, dan 7, dikarenakan item tersebut angkanya lebih kecil dari 0,252 maka ke tiga item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Dengan demikian hanya 40 item pertanyaan yang dapat digunakan dalam angket Karakter Siswa, dan ketiga angket yang tidak valid tersebut penulis hapus dari item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah sebagai uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan yang digunakan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini yaitu:

H_0 : Item pertanyaan tidak reliabel

H_a : Item pertanyaan reliabel

Untuk menguji butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha. Sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{Di mana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: jumlah varians butir pertanyaan
 σ_1^2 : varians total

Tabel III.9
Uji Reliabilitas Variabel XI

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	9

Dari tabel output di atas diketahui N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 9 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,570. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,570 > 0,252, adapun 0,252 adalah nilai dari r tabel dengan nilai N=61 pada signifikansi 5%.. Maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Joko Widiyanto, dapat disimpulkan bahwa ke-9 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel “Pola Asuh Orang Tua” adalah reliabel atau konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 10
Uji Reliabilitas Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	18

Dari tabel output di atas diketahui N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 18 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,842 > 0,252$, adapun 0,252 adalah nilai dari r tabel dengan nilai $N=61$ pada signifikansi 5%.. Maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Joko Widiyanto, dapat disimpulkan bahwa ke-18 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel “Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru” adalah reliabel atau konsisten.

Tabel III.11
Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Dari tabel output di atas diketahui N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 40 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,907 > 0,252$, adapun 0,252 adalah nilai dari r tabel dengan nilai $N=61$ pada signifikansi 5%.. Maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Joko Widiyanto, dapat disimpulkan bahwa ke-40 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel “Karakter Siswa” adalah reliabel atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus Chi-kuadrat (X^2), yaitu:¹⁰⁸

$$X^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = frekuensi pengamatan

f_e = frekuensi harapan

Kriteria pengujian:

Normal bila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dimana χ^2_{tabel} diperoleh dari daftar χ^2 dengan $dk = (b - 1)(k - 1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sedangkan kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 20,0 yaitu jika $sign > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Linieritas variabel dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from*

¹⁰⁸Ridwan, *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 97.

¹⁰⁹Duwi Priyatno, "Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS", h. 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linearity. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai α lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} dari F_{tabel} dan α signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi data ini harus linier. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R(N-1)}{3(1-R^2)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi
N = Jumlah sampel
m = jumlah variabel

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang m-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data linear.¹¹⁰ Sedangkan kriteria pengujian linearitas dengan hasil olahan SPSS versi 20,0 yaitu jika $sign > \alpha$ maka data linear dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tiaknya penyimpangan asumsi klasik Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang

¹¹⁰ Zulkifli Matondang, M.si, "Perhitungan Uji Linearitas dan Keberartian Persamaan Regresi", Google.com, diakses dari http://www.fp.unud.ac.id/ind/wp-content/uploads/mk_ps_agribisnis/ekonometrika/2_.%20%20Analisis%20Regresi%20Linier%20e-derhana.pdf. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 08:56 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisa data merupakan proses untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Setelah uji prasyarat dipenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis yang telah diajukan. Analisa data yang digunakan adalah analisa data statistik yang terdiri atas:

a. Analisis Korelasi Product Moment

Digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yaitu :

- 1) Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan Y .
- 2) Mengetahui hubungan antara variabel X_2 dan Y .
- 3) Mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 .¹¹¹

b. Analisis Regresi Ganda

Digunakan untuk mengetahukarakter siswa (Y) yang disebabkan oleh pola asuh orang tua (X_1) dan persepsi siswa (X_2), adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah:¹¹²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar

α = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X_1 = Kinerja guru

X_2 = Fasilitas belajar

¹¹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 239.

¹¹²Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metoologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan variabel terikat (Y) karakter siswa secara bersama-sama sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Uji F dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{(K-1)}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi berganda

k = Konstanta variabel bebas

N = Banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah uji F adalah

1) Rumusan Hipotesis

a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara X_1, X_2 , terhadap Y.

b) $H_a : b_1 = b_2 > 0$, artinya ada pengaruh yang positif signifikan antara X_1, X_2 , terhadap Y.

2) Nilai kritis hipotesis F dengan level signifikan $\alpha = 5\%$

3) Kriteria penerimaan dan penolakan

Setelah dilakukan analisa maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikannya dengan taraf signifikan 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah H_0 atau H_a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak itu berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima itu berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dalam memproses data, penulis juga menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16,0 for windows.¹¹³

Untuk mengetahui masuk di mana kategori persepsi siswa tentang kepribadian guru dan karakter siswa, maka digunakan rentang persentase sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat Tinggi/Baik

61% - 80% : Tinggi/Baik

41% - 60% : Sedang

21% - 40% : Rendah

0% - 20% : Sangat Rendah.¹¹⁴

¹¹³ Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pElajar, 2008), h. 95.

¹¹⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru sebagai berikut:

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.002 < \text{probabilitas } 0.05$ yang berarti hipotesis $H1.b_1$ diterima. Nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0,199 atau sama dengan 19,9%, artinya variabel pola asuh orang tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 19,9% terhadap variabel karakter siswa dan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Variabel Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikan (Sig.) sebesar $0.413 > \text{probabilitas } 0.05$ yang berarti hipotesis $H0.b_2$ diterima. Nilai koefisien determinan sebesar 0,068 atau sama dengan 6,8%, artinya variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru memberikan sumbangan pengaruh sebesar 6,8% terhadap variabel karakter siswa dan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan persepsi siswa tentang kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikan (Sig.) sebesar $0,008 < \text{probabilitas } 0,05$ yang berarti hipotesis H_1 . b_1 & b_2 diterima. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,155 atau sama dengan 15,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pola asuh (X_1) dan variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru (X_2) memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel karakter siswa (Y) sebesar 15,5% sedangkan sisanya ($100\% - 15,5\% = 84,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, dibawah ini saran-saran yang dapat diberikan :

1. Dengan besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter siswa, maka disarankan orang tua selaku pendidik awal dan utama dirumah hendaknya orang tua sangat memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya, dengan memberikan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak, dan memberikan pertimbangan segala kebutuhan jasmani dan rohani anak.
2. Guru yang merupakan orang tua kedua setelah orang tua anak, hendaknya memperhatikan bagaimana seorang guru bersikap dan bertindak, karena guru merupakan suri tauladan bagi anak didiknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persepsi siswa tentang kepribadian guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di MA Hasanah Pekanbaru, meskipun demikian bukan berarti kepribadian seorang guru tidak penting. Guru tetaplah menjadi sosok yang digugu dan ditiru oleh anak didiknya di sekolah, oleh karenanya kepribadian seorang guru yang baik merupakan hal yang penting bagi seorang guru.

C. Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, pembentukan karakter siswa ada dua factor yang penulis teliti, yaitu pola asuh orang tua dan persepsi siswa. Disetiap variabel independent meunjukkan pengaruh yang tidak begitu besar terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Berarti ada factor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru namun tidak penulis teliti dikarenakan ada beberapa hal kendala seperti waktu.

Rumah dan sekolah merupakan tempat yang lebih banyak dihabiskan siswa, namun mengapa karakter siswa kurang terbenruk dari kedua factor tersebut. Apakah factor lain seperti media massa, teman sabaya lebih berpengaruh kuat terhadap karakter siswa?.

Kedua factor yang disebutkan seperti media massa dan teman sebaya, dapat memberikan pengaruh ke arah yang negative apabila tidak di awasi oleh orang tua atau wali. Seperti hp, televisi dan juga teman-teman yang menjadi kawan sepermainannya di luar sana. Orang tua tidak akan cukup waktu untuk melihat siapa saja kawan-kawan si anak dan bagaimana si anak menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hp nya dikarenakan disibukkan akan kerja atau menganggap tidak peduli hal tersebut.

Maka dari itu, diharapkan orang tua lebih lagi memperhatikan bagaimana cara mendidik anak di rumah, karena orang tua lah yang akan membentuk bagaimana anak ke depannya kelak seperti dalam hadis Nabi Muhammad Saw: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani” (HR. Imam Malik)

Sekolah pun memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak, di sekolah lah anak belajar dan berinteraksi dengan guru, dan kawan-kawannya. Oleh karenanya, guru yang merupakan sosok yang digugu dan ditiru oleh anak didik diharapkan mampu mengemban tugasnya sebagai guru yang baik, bukan hanya mentransfer ilmu tetapi juga mendidik yang sebenarnya, yaitu membimbing menasehati, dan mengamati bagaimana seorang siswa di sekolah.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad*, Tarj. Emiel Ahmad, Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013.
- Agous Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Agus Shaleh Yahya, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Siswa Pekerja Genteng terhadap Motivasi Belajar dan Moral Siswa di MTs Negeri Sukaraja Kabupaten Majalengka*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2011), Thesis S2 Program Pascasarjana. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020.
- Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Akhmad Busyaeri, Mumuh Muharom, *Pengaruh Sikap Guru terhadap Perkembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon*, Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 2, No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 16:14 WIB.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Amadeuz Ezrafell, *Peran Keluarga dalam Menyukkseskan Kualitas Pendidikan*. http://www.ezrafel.com/2013/03/peran-keluarga-dalam-menyukkseskan_4609.html. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020 pukul 11:50 WIB.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015).
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Bodiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada media, 2005.
- Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Chairunas, S. Ag., 2016, *Dokumen MA Hasanah*, Pekanbaru: TU MA Hasanah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daryanto dan Suryatri, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo: PT. Tiga Serangkai, 2008.

Departmen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Dewi Umayi, *Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosko Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), Thesis S2 Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling. Diakses pada tanggal 19 Desember 2020.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Duwi Priyatno, *"Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS"*.

Euis Sunarti, *Mengasuh dengan Hati: Tantangan yang Menyenangkan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.

Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Pedagogia, 2012.

Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

I Made Lestawati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 6-7 tahun*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK. Vol. 8, No. 2, Desember 2013. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 20:26 WIB.

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: RAJA Grafindo, 2001.

Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, Bandung: Masdar Maju, 2005.

Koeswara, *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*, Bandung: PT Eresco, 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Muhammad bin Nashiruddin Al-Albani, *Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah*, Hadits Riwayat Ibnu Majah, No. 224.

Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rordakarya, 2010.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.

Patoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, Jakarta: PT bina Ilmu, 2004.

Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum 2010.

Putri Risthantri, Ajat Sudrajat. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Vol. 2, No. 2, September 2015 (191-202). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.

Rabiatul Adawiah Dosen Program Studi PPKn FKIP ULM Banjarmasin dalam, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 7 No. 1, Mei 2017, h. 3. Diakses pada tanggal 1 Novembe 2019.

Raminem, *Peranan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Selama Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur"*. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), Vol. 1, No. Juni 2018, h. 247. Diakses tanggal 21 Desember 2020.

Ridwan, *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2014.
- Sjarkawi, *Pembentuk Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sofan Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2011.
- Sri E.W. Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia, 2002.
- Sri Sugiastuti, *Seni Mendidik Anak sesuai Tuntunan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sri Sugiastuti, *Seni Mendidik Anak sesuai Tuntunan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bima Aksara, 1993.
- Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artikel ini diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 17:35 WIB.
- Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius 2015 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparyanto, “*Konsep Pola Asuh Anak*” dalam <http://dr-suparyanto.blogspot.com>. Artiel ini diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 16:46 WIB.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Syamsu Yunus dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik menurut UU Guru dan Dosen*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media.

Widyastuti, *Penting-Pendidikan-Karakter-Dalam-Membangun-Bangsa*, <http://writing-contest.bisnis.com/artikel/read/20140401/377/215325/peran>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 14:44 WIB.

Wiwit Wahyuning, et. all., *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zulkifli Matondang, M.si, “*Perhitungan Uji Linearitas dan Keberartian Persamaan Regresi*”,Google.com,diakses dari http://www.fp.unud.ac.id/ind/wpcontent/uploads/mk_ps_agribisnis/ekonomi trika/2_.%20%20Analisis%20Regresi%20Linier%20ederhana.pdf. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 08:56 WIB.



KISI-KISI INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

VARIABEL	SUB VARIABEL	Indikator
POLA ASUH ORANG TUA	Pola Asuh Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur segala sesuatu yang dilakukan anak 2. Memarahi dan menghukum anak 3. Mengekang anak 4. Jarang berdiskusi dengan anak 5. Anak harus mengikuti apa yang diinginkan orangtua 6. Orang tua menuntut anak untuk patuh terhadap peraturan yang telah dibuat 7. Orang tua merasa paling benar sendiri 8. Orang tua bersikap kaku kepada anak
	Pola Asuh Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat terbuka terhadap anak 2. Memberikan kesempatan kepada anak menyampaikan pendapat 3. Melakukan diskusi pada anak 4. Memberikan perhatian pada anak 5. Memberikan nasehat dan bimbingan pada anak 6. Orang tua melatih anak untuk bertanggung jawab
	Pola Asuh Permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. 2. Tidak menasihati anak jika melakukan kesalahan 3. Memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak 4. Anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua. 5. Tidak memperhatikan anak 6. Memberikan kebebasan pada anak 7. Tidak ada waktu untuk anak 8. Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. 9. Komunikasi dalam keluarga kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN KEPRIBADIAN GURU

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KEPRIBADIAN GURU	Suka menolong	Suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran dengan jelas dan mendalam serta menggunakan contoh-contoh yang baik dalam mengajar.
	Periang dan gembira	Memiliki perasaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya.
	Sikap bersahabat	Merasa sebagai seorang anggota dalam kelompok kelas.
	Perhatian	Menegur dan bertanya jika kepada anak didik bila terjadi sesuatu
	Menarik	Berusaha agar bekerja menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Tegas	Sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Adil	Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri.
	Tidak suka mengomel	Tidak suka mengomel, mencela, dan sarkatis
	Pribadi yang baik	Mempunyai pribadi yang dapat diambil contoh dari pihak anak didik dan masyarakat lingkungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KARAKTER SISWA	Religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sholat lima waktu. 2. Melaksanakan sholat tepat atau diawal waktu 3. Melaksanakan sholat berjamaah 4. Melaksanakan sholat-sholat sunnah 5. Melaksanakan puasa sunnah
	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari perbuatan penipu, menyontek, plagiat, atau mencuri 2. Dapat dipercaya
	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang ke sekolah tepat waktu 2. Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap
	Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat dan bersemangat dalam belajar 2. Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami 3. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.
	Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan 2. Aktif dalam mengerjakan tugas 3. Menyatakan pendapat 4. Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah 5. Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah
	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah 2. Berusaha menyelesaikan masalah yang dibuat dengan usaha sendiri
	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir positif dalam setiap pergaulan dengan teman sejawat 2. Menunjukkan sikap hormat dan menghargai setia perbedaan pendapat 3. Menyimak dan mendengarkan setiap pandangan walaupun berbeda dan persepsi pribadi 4. Menghindari perlakuan yang bernada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelecehan dan merendahkan termasuk kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental
Rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan 2. Selalu timbul rasa penasaran 3. Tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya
Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantungkan cita-cita setinggi mungkin 2. Membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan 3. Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan 4. Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.
Bersahabat/komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang belajar bersama dengan orang lain 2. Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, semakin merasa berbahagia dan termotivasi untuk belajar
Cinta damai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain 2. Mengungkapkan kata-kata menyejukkan yang membuat orang lain merasa nyaman dan tenang 3. Mengontrol diri untuk tidak melakukan tindakan memicu terjadinya konflik secara terbuka 4. Menghindari cemoohan, caci maki, ejekan, dan bahkan merendahkan pihak lain walaupun terdapat sesuatu tindakan orang lain yang tidak disetujui 5. Menyadari bahwa setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan dan jika terdapat kelemahan melakukan perbinaan dengancara yang santun dan dapat diterima oleh orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak merusak tanaman 2. Tidak membuang sampah sembarangan
Peduli sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan 2. Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang 3. Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan memberikan respons positif terhadap perasaan itu 4. Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap kepentingan umum diatas dari pada kepentingan kepribadian dan golongan.
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan 2. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
Gemar membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka ke perpustakaan sekolah untuk meminjam dan membaca buku 2. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.



KISI-KISI INSTRUMEN POLA ASUH ORANG TUA

VARIABEL	SUB VARIABEL	Indikator
POLA ASUH ORANG TUA	Pola Asuh Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur segala sesuatu yang dilakukan anak 2. Memarahi dan menghukum anak 3. Mengekang anak 4. Jarang berdiskusi dengan anak 5. Anak harus mengikuti apa yang diinginkan orangtua 6. Orang tua menuntut anak untuk patuh terhadap peraturan yang telah dibuat 7. Orang tua merasa paling benar sendiri 8. Orang tua bersikap kaku kepada anak
	Pola Asuh Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat terbuka terhadap anak 2. Memberikan kesempatan kepada anak menyampaikan pendapat 3. Melakukan diskusi pada anak 4. Memberikan perhatian pada anak 5. Memberikan nasehat dan bimbingan pada anak 6. Orang tua melatih anak untuk bertanggung jawab
	Pola Asuh Permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. 2. Tidak menasihati anak jika melakukan kesalahan 3. Memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak 4. Anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua. 5. Tidak memperhatikan anak 6. Memberikan kebebasan pada anak 7. Tidak ada waktu untuk anak 8. Orang tua tidak memberikan batasan kepada anak. 9. Komunikasi dalam keluarga kurang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN KEPRIBADIAN GURU

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KEPRIBADIAN GURU	Suka menolong	Suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran dengan jelas dan mendalam serta menggunakan contoh-contoh yang baik dalam mengajar.
	Periang dan gembira	Memiliki perasaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya.
	Sikap bersahabat	Merasa sebagai seorang anggota dalam kelompok kelas.
	Perhatian	Menegur dan bertanya jika kepada anak didik bila terjadi sesuatu
	Menarik	Berusaha agar bekerja menarik, dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Tegas	Sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan keinginan-keinginan bekerja sama dengan anak didik.
	Adil	Tidak ada yang lebih disenangi, tidak pilih kasih, dan tidak ada anak emas atau anak tiri.
	Tidak suka mengomel	Tidak suka mengomel, mencela, dan sarkatis
	Pribadi yang baik	Mempunyai pribadi yang dapat diambil contoh dari pihak anak didik dan masyarakat lingkungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
KARAKTER SISWA	Religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sholat lima waktu. 2. Melaksanakan sholat tepat atau diawal waktu 3. Melaksanakan sholat berjamaah 4. Melaksanakan sholat-sholat sunnah 5. Melaksanakan puasa sunnah
	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari perbuatan penipu, menyontek, plagiat, atau mencuri 2. Dapat dipercaya
	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang ke sekolah tepat waktu 2. Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap
	Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat dan bersemangat dalam belajar 2. Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang akan dipahami 3. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.
	Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan 2. Aktif dalam mengerjakan tugas 3. Menyatakan pendapat 4. Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah 5. Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah
	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah 2. Berusaha menyelesaikan masalah yang dibuat dengan usaha sendiri
	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir positif dalam setiap pergaulan dengan teman sejawat 2. Menunjukkan sikap hormat dan menghargai setia perbedaan pendapat 3. Menyimak dan mendengarkan setiap pandangan walaupun berbeda dan persepsi pribadi 4. Menghindari perlakuan yang bernada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelecehan dan merendahkan termasuk kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental
Rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan 2. Selalu timbul rasa penasaran 3. Tertarik pada berbagai hal yang belum ditemukan jawabannya
Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantungkan cita-cita setinggi mungkin 2. Membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan 3. Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan 4. Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.
Bersahabat/komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang belajar bersama dengan orang lain 2. Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, semakin merasa berbahagia dan termotivasi untuk belajar
Cinta damai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain 2. Mengungkapkan kata-kata menyejukkan yang membuat orang lain merasa nyaman dan tenang 3. Mengontrol diri untuk tidak melakukan tindakan memicu terjadinya konflik secara terbuka 4. Menghindari cemoohan, caci maki, ejekan, dan bahkan merendahkan pihak lain walaupun terdapat sesuatu tindakan orang lain yang tidak disetujui 5. Menyadari bahwa setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan dan jika terdapat kelemahan melakukan perbinaan dengancara yang santun dan dapat diterima oleh orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak merusak tanaman 2. Tidak membuang sampah sembarangan
Peduli sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan 2. Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang 3. Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dan memberikan respons positif terhadap perasaan itu 4. Menunjukkan sikap dan perilaku peduli terhadap kepentingan umum diatas dari pada kepentingan kepribadian dan golongan.
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan 2. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
Gemar membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka ke perpustakaan sekolah untuk meminjam dan membaca buku 2. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.



ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan isilah alternatif jawaban anda dalam angket yang tersedia di bawah ini dengan baik.
2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami, tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
4. Atas kesediaan anda mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

B. Angket

1. Bagaimana sikap orang tua saya terhadap kebebasan saya dalam pergaulan?
 - a. Tidak mengekang, namun masih memperhatikan dan mengawasi setiap perbuatan saya
 - b. Sangat mengekang, dan selalu mengatur setiap urusan saya
 - c. Terkadang mengekang dan terkadang membebaskan
 - d. Tidak terlalu peduli terhadap apa yang saya lakukan, sehingga saya bebas melakukan apa saja
2. Bagaimana tindakan orang tua saya ketika saya melakukan kesalahan?
 - a. Menegur dan menasehati saya
 - b. Memarahi saya tanpa bertanya alasannya
 - c. Terkadang memarahi, dan terkadang hanya menasehati
 - d. Tidak memberi hukuman dan tidak menegur saya
3. Bagaimana cara orang tua saya mendidik saya?
 - a. Membimbing dengan cara memahami dan cara menasehati saya tanpa diktator (kuasa penuh)
 - b. Mengatur secara diktator (kuasa penuh) segala sesuatu yang saya lakukan
 - c. Terkadang mengatur secara paksa dan terkadang tidak memperdulikan
 - d. Tidak terlalu memperhatikan dan tidak peduli dengan kehidupan sehari-hari saya
4. Bagaimana tindakan orang tua saya ketika saya tidak melakukan pekerjaan rumah?
 - a. Memerintahkan saya untuk mengerjakan pekerjaan tersebut tanpa emosi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Memerintahkan saya melakukan pekerjaan rumah sambil marah-marah
 - c. Terkadang memarahi dan terkadang hanya menegur
 - d. Tidak peduli apakah saya mengerjakannya tau tidak
5. Bagaimana tindakan orang tua saya ketika saya ke luar rumah di malam hari?
 - a. Membolehkan saya keluar rumah dengan menanyakan alasannya dan dibatasi waktu tertentu
 - b. Melarang saya keluar rumah apapun alasannya
 - c. Terkadang melarang saya keluar dan terkadang memberi izin
 - d. Tidak menanyakan dan tidak juga melarang
6. Bagaimana orang tua saya mengatur jam belajar saya?
 - a. Memerintahkan saya belajar namun tanpa paksaan yang keras dengan memberi waktu yang sewajarnya.
 - b. Diatur dengan sangat ketat tanpa memberi saya waktu untuk refressing
 - c. Terkadang memaksa dengan keras dan terkadang memberi kelonggaran dengan batas waktu
 - d. Tidak pduli apakah saya mau belajar atau tidak
7. Bagaimana sikap orang tua ketika saya terlambat pulang sekolah?
 - a. Khawatir dengan cara bertanya mengapa pulang terlambat, dan menasehati agar meminta izin terlebih dahulu
 - b. Menegur saya dengan cara memarahi tanpa memberi saya peluang untuk memberikan alasan
 - c. Terkadang langsung memarahi dan terkadang hanya bertanya kenapa terlambat
 - d. Tidak peduli apakah saya pulang cepat atau pun terlambat
8. Bagaimana sikap orang tua saya ketika saya memiliki masalah?
 - a. Mendengarkan masalah saya dan memberikan beberapa pendapat dan solusi
 - b. Menyelesaikan keseluruhan tanpa memperhatikan apa pendapat anaknya
 - c. Terkadang mereka memberi nasehat dan terkadang mereka yang menyelesaikannya
 - d. Tidak terlalu memperdulikan setiap masalah yang saya miliki
9. Bagaimana sikap orang tua saya kepada terhadap pergaulan saya dengan teman-teman saya?
 - a. Selalu menasehati saya jika mencari teman haruslah teman yang membawa kita pada kebaikan, bukan berarti harus mengacuhkan teman-teman yang lain

- b. Membatasi kepada siapa saya harus berteman sesuai dengan kehendak mereka tanpa memperdulikan perasaan saya
- c. Memberi kebebasan kepada siapaun saya berteman tapi dengan beberapa nasehat
- d. Mau saya berteman dengan siapa pu tidak masalah bagi mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBDIAN GURU

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dan isilah alternatif jawaban anda dalam angket yang tersedia di bawah ini dengan baik.
2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami, tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
4. Atas kesediaan anda mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Hari/Tanggal :

B. Angket

1. Persepsi siswa tentang ketepatan waktu guru datang ke sekolah.
 - a. Sangat tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
2. Persepsi siswa tentang ketepatan waktu guru Madrasah Aliyah Hasanah ketika masuk kelas.
 - a. Sangat tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
3. Persepsi siswa tentang ketepatan waktu guru dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
 - a. Sangat tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
4. Persepsi siswa tentang kedisiplinan guru memulai pembelajaran dengan doa.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
5. Persepsi siswa tentang kehadiran guru dalam kehadirannya melakukan upacara senin pagi.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Persepsi siswa tentang tanggung jawab guru memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa.
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
7. Persepsi siswa tentang kedisipinan guru mengabsen siswanya terlebih dahulu.
 - a. Sangat selalu melakukannya
 - b. Selalu melakukannya
 - c. Kurang terlalu sering melakukannya
 - d. Tidak pernah
8. Persepsi siswa tentang guru dalam ketepatan waktu guru memberikan tugas siswa.
 - a. Sangat tepat waktu seperti yang telah ditentukan
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
9. Persepsi siswa tentang guru dalam ketepatan waktu guru mengumpulkan tugas siswa.
 - a. Sangat tepat waktu seperti yang telah ditentukan
 - b. Tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
10. Persepsi siswa tentang keramahan guru Madrasah Aliyah Hasanah kepada siswa dan orang sekitarnya.
 - a. Sangat ramah
 - b. Ramah
 - c. Kurang ramah
 - d. Tidak ramah
11. Persepsi siswa tentang peduli guru Madrasah Aliyah Hasanah kepada siswanya.
 - a. Sangat peduli
 - b. Peduli
 - c. Kurang peduli
 - d. Tidak peduli
12. Persepsi siswa tentang sikap guru Madrasah Aliyah Hasanah yang layaknya bersahabat kepada siswanya.
 - a. Sangat bersahabat
 - b. Bersahabat
 - c. Kurang bersahabat
 - d. Tidak bersahabat
13. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam bersikap adil kepada siswa.
 - a. Sangat adil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Adil
 - c. Kurang adil
 - d. Tidak adil
14. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam bersikap sabar terhadap siswa.
 - a. Sangat sabar
 - b. Sabar
 - c. Kurang sabar
 - d. Tidak sabar
15. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam bersikap penyayang kepada siswa.
 - a. Sangat penyayang
 - b. Penyayang
 - c. Kurang penyayang
 - d. Tidak penyayang
16. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam hal kerapian.
 - a. Sangat rapi
 - b. Rapi
 - c. Kurang rapi
 - d. Tidak rapi
17. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam hal kesopanan.
 - a. Sangat sopan
 - b. Sopan
 - c. Kurang sopan
 - d. Tidak sopan
18. Persepsi siswa tentang guru Madrasah Aliyah Hasanah dalam hal kebersihan.
 - a. Sangat bersih
 - b. Bersih
 - c. Kurang bersih
 - d. Tidak bersih



ANGKET KARAKTER SISWA MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dan isilah alternatif jawaban anda dalam angket yang tersedia di bawah ini dengan baik.
2. Beri tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami, tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
4. Atas kesediaan anda mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Hari/Tanggal :

B. Angket

1. Saya melaksanakan sholat lima waktu.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Saya melaksanakan sholat tepat waktu atau diawal waktu.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Saya melaksanakan sholat berjamaah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Saya melaksanakan sholat-sholat sunah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Saya melaksanakan puasa sunah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Mencontek saat ujian sedang berlangsung di sekolah.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Melakukan plagiat saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Menghargai orang lain baik itu dari agama, suku dan etnis.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Datang ke sekolah tepat waktu.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Menggunakan atribut sekolah dengan baik dan lengkap.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Giat dan bersemangat dalam belajar.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Bersikap aktif dalam belajar, misalnya bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi diri.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang/Jarang
- d. Tidak pernah
16. Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Menyatakan pendapat dalam forum diskusi.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Berusaha menyelesaikan masalah yang dibuat dengan usaha sendiri.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Berpikir positif dalam setiap pergaulan dengan teman sejawat.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
21. Menunjukkan sikap hormat dan menghargai setiap perbedaan pendapat.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
22. Menyimak dan mendengarkan setiap pandangan walaupun berbeda dan persepsi pribadi.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
23. Menghindari perlakuan yang bernada pelecehan kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
24. Menghindari perlakuan yang merendahkan kepada peserta didik lain yang memiliki cacat fisik dan mental.
 - a. Sangat sering



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
25. Timbul rasa ingin tahu yang kuat dalam hal pembelajaran.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
26. Tertarik pada hal yang belum diketahui.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
27. Sangat antusias ketika merayakan hari kemerdekaan, dengan cara selalu ikut upacara.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
28. Memiliki rasa simpatik yang tinggi terhadap pahlawan-pahlawan Nasional yang telah gugur
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
29. Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
30. Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
31. Senang belajar bersama dengan orang lain.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
32. Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, semakin merasa berbahagia dan termotivasi untuk belajar.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang/Jarang
- d. Tidak pernah
33. Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan orang lain.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
34. Menggunakan kata-kata yang baik tanpa menyinggung perasaan kawan atau orang lain ketika berbicara.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
35. Bisa mengendalikan atau mengontrol emosi yang tidak menyebabkan konflik antar teman.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
36. Merawat tanaman dengan baik atau tidak merusaknya dengan sengaja.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
37. Membuang sampah di tempatnya, di mana pun berada.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
38. Menjenguk ketika teman atau saudaranya sakit.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
39. Menjaga sikap dengan tidak berlaku kasar kepada orang lain.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
40. Berempati dengan apa yang orang alami.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
41. Peduli kepada orang lain yang mengalami kesulitan.
 - a. Sangat sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
42. Mengerjakan tugas kelas dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah
43. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca dengan cara berkunjung ke perpustakaan.
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang/Jarang
 - d. Tidak pernah



a cipta milk UIN Suska Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Chodijah Nasution
ID Number : 21790125650
Date of Birth : April 10, 1994
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 51
Structure & Written Expressions : 55
Reading Comprehension : 47
Overall Score : 510

Expiry Date : November 24, 2020



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



English Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



UIN SUSKA RIAU

Opta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Chodijah Nasution

Nomor ID : 21790125650

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 10 April 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 : الاستماع

43 : القراءة

58 : القواعد

500 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Mahyudin Svukri, M.Ag

The Head of Language Development Center



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 1928/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 9 Agustus 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk
mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Chodijah Nasution
NIM	: 21790125650
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang
diperlukannya dari Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/25840
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1928/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 9 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **CHODIJAH NASUTION**
2. NIM / KTP : **21790125650**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MA HASANAH PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal Sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
 Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
 Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-105 /Kw.04.1/2/Kp.01.1/09/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/25840 tanggal 10 Agustus 2019 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :**

Nama : **CHODIJAH NASUTION**
 NIM : **21790125650**
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S2**
 Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **MA HASANAH PEKANBARU**

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 11 September 2019

a.n. Kepala

Pih. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



ILYAS, M.Ag

NIP. 197408272005011003

Tembusan :

1. Direktur Program Sarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, di Pekanbaru
3. Kepala MA Hasanah Pekanbaru, di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AMIL HASANAH
MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**

JENJANG AKREDITASI : A

NSM : 131214710005

Jl. Cempedak No. 37 Telp. (0761) 7870161 Pekanbaru 28128
E-mail : ma_hasanah37@yahoo.com



Nomor : 381/MA-YAH/I/2020
Lamp : -
Hal : Riset Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Program Sarjana UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Riau Nomor : B-105/Kw.04.1/2/Kp.01.0/09/2019, Tanggal 11 September 2019, Hal Rekomendasi Penelitian,

Kepala Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru
Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : **CHODIJAH NASUTION**
NIM : 21790125650
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : 2
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan adalah benar telah melaksanakan riset/penelitian, guna untuk mendapatkan data yang diperlukan mulai tanggal 11 September 2019, dalam rencana penelitian yang berjudul:

"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEPERIBADIAN GURU TERHADAP KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU".

Demikian surat Riset Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Januari 2020
Kepala MA Hasanah Pekanbaru



Drs. H. M. Yasin
NIP. 196106101987031003

Tembusan Kepada Yth.

1. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Pekanbaru
2. Ketua Pengurus Yayasan Amil Hasanah Pekanbaru di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan ✓
4. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Materi Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	19/2019 10/2019 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Bimbingan Latar Belakang Masalah		
2.	17/2019 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan	Bimbingan Bab II dan III		
3.	26/2019 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau	Lanjutan Bimbingan Bab II dan III		
4.	15/2019 5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Instrumen		
5.	10/2020 6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Perbaiki Latar belakang & tambah teori		
6.	13/2020 7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Acc Tesis		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

Pembimbing I / Promotor *

[Signature]

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	18/2019 12	Latar belakang		
2.	18/2019 12	Tesis diperbaiki	?	
3.	18/2019 12	dan latar belakang diperbaiki dgn hasil penelitian	?	
4.	20/2020 10	Instrumen Penelitian		
5.	30/2020 10	Bimbingan Hasil - Penelitian		
6.	13/2020 11	Acc Tesis		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13 November 2020

Pembimbing II / Co Promotor *

[Signature]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : CHODIJAH NASUTION
NIM : 21790125650
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	19-Mar-2019 Selasa	Hukum dalam Pendidikan Islam (Analisis Kajian Al-Quran Surah An-Nisa' Ayat 34).		Rosyidah
2	19-Mar-2019 Selasa	Pendidikan Adab dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia (Analisis Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Bukhari).		Alfen Khairi
3	19-Mar-2019 Selasa	Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam Menurut Didin Sirojuddin Abdul Rahman (1957).		Dian Saipul Rohman

Pekanbaru, 19 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodiah Nasution
 NIM : 21790125650
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	10/Des - 2018	Implementasi Sadd A-Dzari'ah		Andri Munthe
2		dalam Kompilasi Hukum Islam		
3		di Indonesia.		
4				
5	12/Des - 2018	Perkawinan Satu Marga pada		Amru Haribuan
6		Adat Mandailing ditinjau dari		
7		Kompilasi Hukum Islam study		
8		Kasus Kec. Barumun Kab.		
9		Padang Lawas.		
10				
11		Hak Istri (Khuluk) dalam		Tusran Harianto
12		Tinjauan Hk Mo. Tahun 1974		
13		dan Hukum Islam (study -		
14		Kasus di Pengadilan Agama		
15		Terbilang).		

Pekanbaru, 10 - Des - 2018
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodiyah Nasution
 NIM : 21790125650
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/Des - 2018	Uslub Tauqid Inna Wa Anna Wa		Azroif
2		Dilafatuh Fi Juz Assalasin Minal-		
3		Qur'an Al-Karim (Dirasah Tahlili-		
4		ah An Ilmu Al-Ma'ani Wa Tath-		
5		biquhu Fi Ta'lim Al-lughah Al-		
6		Arabiah).		
7	12/Des - 2018	Usluh Qashri Bit Thainiqah Inna-		Hicrotul Junnah
8		maa Fi Qur'anil Karim		
9		(Dirasah Tahliliyah Balaghiah		
10		Wa Tathbiquhu Fi Ta'lim Al-		
11	12/Des - 2018	Lughah Al-Arabiah).		Ricka Malayari
12		Tatwir Kitabu Ta'lim Al-lughah		
13		Al-Arabiah 'Ala Asas Takwini		
14		Al-Thobiya'at Al-Madrasah		
15		Tsanawiyah Mani Qoti		
		Tebing Tinggi.		

Pekanbaru, 12 - Des- 2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodizah Nasution
 NIM : 21790125650
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Nilai-nilai Pendidikan Sosial		Abdal
2		dalam Mata Pelajaran PAI		
3				
4	Kamis / 27-12-18	Sikap Sosial dalam Perspektif		Irus Rizal
5		Filsafat Rekonstruksionisme dan		
6		Implikasinya pada Pendidikan		
7		(Studi Kurikulum 2013) -		
8				
9	Kamis / 27-12-18	Pengaruh Penerapan Metode		Ahmad Faqihuddin
10		Demonstrasi dan Kecenderangan		
11		Emosional terhadap Kemam-		
12		puan siswa dlm Berwudhu		
13		pd Mata Pelajaran Fiqih		
14		di Madrasah Tranawiyah Umm-		
15		atan Wash ghan Perantren		

Pekanbaru, 27-12-2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodifah Nasution
 NIM : 21790125650
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Nilai-nilai Pendidikan Sosial		Abdal
2		dalam Mata Pelajaran PAI		
3				
4	Kamis / 27-12-18	Sikap Sosial dalam Perspektif		Irus Rizal
5		Filsafat Rekonstruksionisme dan		
6		Implikasinya pada Pendidikan		
7		(Studi Kurikulum 2013) -		
8				
9	Kamis / 27-12-18	Pengaruh Penerapan Metode		Ahmad Faqihuddin
10		Demonstrasi dan Kecerdasan		
11		Emosional terhadap Kemam-		
12		puan siswa dlm Berwudhu		
13		pd Mata Pelajaran Fiqih		
14		di Madrasah Tranawiyah Umm-		
15		atan Washathan Perantren		

Pekanbaru, 27-12-2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : CHODIJAH NASUTION
NIM : 21790125650
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	18-Mar-2019 Senin	Relevansi Pendidikan Islam terhadap Motivasi Belajar dan Dunia Kerja Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.		Nurhaibi
2	18-Mar-2019 Senin	Ilmu Pendidikan Islam dan Adab Menurut Syekh Muhammad Naquib Al-Attas.		Suci Rahmadani
3	18-Mar-2019 Senin	Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak (Analisis Surat Lukman Ayat 13 dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Maraghi).		Ali Naphan Efendi
4	18-Mar-2019 Senin	Konsep Pendidikan Berbasis Karakter Cinta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.		Basriansyah

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminarebelum menjadi peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : CHODIJAH NASUTION
NIM : 21790125650
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	20-Mar-2019 Rabu	Pendidikan Kaderisasi di Pondok Pesantren (Studi Pemikiran KH. Haji Zarkasyi).		Tamsir Ahmadi
2	20-Mar-2019 Rabu	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.		Shilfia Alfitry
3	20-Mar-2019 Rabu	Nilai-nilai Pendidikan Jiwa (Al-Quran Al-Tarbiyah Al-Nafsiyah) dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.		Fahrur Rozi

Pekanbaru, 20 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : CHODIJAH NASUTION
NIM : 21790125650
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	21-Mar-2019 Kamis	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Kesehatan Jiwa.		Sarina
2	21-Mar-2019 Kamis	Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Pendidikan Nasional.		Zainul Bahri Lubis
3	21-Mar-2019 Kamis	Pendidikan Jihad Ilmu Perspektif Yusuf Al-Qardhawi dalam Kitab Fiqh A-Jihad.		Alfira Lusiani
4	21-Mar-2019 Kamis	Konsep Tanggung Jawab Suami Mendidik Istri dan Anak Perspektif Hadits Nabi Muhammad SAW dalam Kutub Al- Tis'ah.		Nurhadi

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : CHODIJAH NASUTION
NIM : 21790125650
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	18-Mar-2019 Senin	Strategi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Sosial Ekonomi ^{Emosional} dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru.		lindriyani
2	18-Mar-2019 Senin	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religi Siswa di SMK Negeri Se-kota Pekanbaru.		Masda Gustina Hasibuan
3	18-Mar-2019 Senin	Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam Studi Perbandingan Pemikiran Hasan Langgulung dan Buya Hamka.		M. Irhamuddin Harahap
4	18-Mar-2019 Senin	Komparasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural (Analisis Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VII.		Nafis Mahmud

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodijah Nasution
 NIM : 21790125650
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Pembinaan Agama Islam untuk		Ika Sri Wahyuni
2		meningkatkan pemahaman Agama dan		
3		Keterampilan terhadap Lansia di-		
4		Unit Pelaksanaan Teknis Pelaksanaan		
5		Sosial Trauma Werda		
6		"Khusnul Khatimah Dinas Sosial		
7		Provinsi Riau".		
8				
9		Pengaruh Kecerdasan Emosional		
10		Intelektual dan Spiritual terhadap		Murita Sari
11		Prilaku Penyimpangan Sosial Rema-		
12		sa di smp Negeri 11 Pekanbaru		
13				
14		Pengaruh penerapan Strategi		Hasnita Fatmala
15		Everyone is a Teacher Here,		
16		dan Minat terhadap Hasil belar-		
17		jar PAI Kls V SD Negeri 004 Peta-		
18		pahan kec. Tapung Kab. Kampar		
19				
20		Kompetensi Paedagogik Perspektif		
21		KH. Hasyim Asy'ari dan relevan-		Eko Purwanto
22		Sinya dengan Pendidikan Modern.		

Pekanbaru, 27-12-2018
 Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodizah Nasution
NIM : 21790125650
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Nilai-nilai Pendidikan Sosial		Abdal
2		dalam Mata Pelajaran PAI		
3				
4	Kamis / 27-12-18	Konsep Pendidikan Anak		Pitra Handani
5		Menurut Muhammad Mutawa-		
6		lli Sya'rawi dalam Tafsirnya		
7		(Khowatri Hanla Al-Qur'an		
8		Al-Karim)		
9				
10	Kamis / 27-12-18	Pengaruh Penerapan Metode		Ahmad Faqihuddin
11		Demonstrasi dan Kecerdasan		
12		Emasional terhadap Kemampu-		
13		an Siswa dalam berwudhu		
14		pada Mata pelajaran fikih di-		
15		Madrasah Tsanawiyah Ummatan		
		Washatan Pesantren.		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Chodijah Masution
 NIM : 2179025650
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	26/4-2019	Manajemen english camp sebagai lingkungan Belajar Bahasa Inggris aktif pada siswa madrasah aliyah Hegra Se kab kuantan Singingi		Supriadi
2	26/4-2019	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di sekolah menengah pertama smp sak atap kab. Kuantan Singingi		Asmuniadi
3	26/4-2019	Penerapan program pendidikan diniyah formal (pelf) di ponpes al-Munaw Waroh		Kurniawan

Pekanbaru, 26 - Juli 2018~~9~~
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Chodijah Nasution

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 April 1994

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Jalan Parit Baru, Desa Pulau Burung
Kecamatan Pulau Burung, Kabupaten Inhil,
Riau.

No.Telp/HP : 082390137735

Nama Orang Tua : Abdullah Nasution (Ayah)
Asliza (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 026 Pulau Burung : Tahun 2000 Lulus Tahun 2006

MTs Nurul Mubtadiin Pulau Burung : Tahun 2006 Lulus Tahun 2009

MA Nurul Mubtadiin Pulau Burung : Tahun 2009 Lulus Tahun 2012

(S.1) UIN SUSKA RIAU : Tahun 2012 Lulus Tahun 2017

KARYA ILMIAH

1. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.